

MENCARI BURUNG BIRU

ORANG JEPANG DI HINDIA SEBELUM PERANG

Mencari Burung Biru

Buku 1

Mencari Burung Biru

Orang Jepang di Hindia Sebelum Perang

Buku 2 Sang Pembebas dari Utara Masa Pendudukan Jepang di Indonesia

Buku 3 Nasionalis, Pemuda, Ulama Mobilisasi dan Mobilitas Sosial

Buku 4
Panggung Seumur Jagung
Seni, Budaya, dan Media Propaganda

Buku 5
Sayonara, Saudara Tua!
Akhir Pendudukan, Datang Kemerdekaan



MENCARI BURUNG BIRU ORANG JEPANG DI HINDIA SEBELUM PERANG



DIREKTORAT SEJARAH
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019



Mencari Burung Biru Orang Jepang di Hindia Sebelum Perang

Pengarah Hilmar Farid Direktur Jenderal Kebudayaan

Penanggung Jawab Triana Wulandari Direktur Sejarah

Penulis Indah Tjahjawulan, Chusnul Chotimah

Ilustrator Kendra Paramita

Desain Grafis Isworo Ramadhani

Editor Kasijanto Sastrodinomo, Dwi Mulvatari

Editor Visual Iwan Gunawan

Tim Produksi:

Pengarah Produksi Agus Widiatmoko

Penanggung Jawab Produksi Tirmizi, Fider Tendiardi, Penyusun Program Penulisan Budi Harjo Sayoga,

Bimo Adriawan

Analis Sumber Sejarah Nina Wonsela, Annisa Mardiani Pengumpul Sumber Sejarah Krida Amalia Husna

Pengolah Data Bariyo, Dwi Artiningsih, Esti Warastika, Oti Murdiyati Lestari

Katalog Data Terbitan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia)

Mencari Burung Biru Orang Jepang di Hindia Sebelum Perang 17,5 x 25 cm x + 116 halaman Cetak halaman isi 1/1 Ornamen batik Jawa Hokokai oleh Lucky Wijavanti

Penerbit

Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kompleks Kemdikbud Gedung E Lantai IX Jalan Jenderal Sudirman, Senayan,

Jakarta 10270

Dilarang memproduksi seluruh maupun sebagian buku ini dalam bentuk apapun, elektronik maupun media cetak, termasuk dalam penyimpanan dan kearsipan tanpa izin tertulis dari penerbit, hak cipta dilindungi undang-undang.

Cetakan pertama 2019 ISBN: 978-623-7092-15-5

Catatan Ejaan

Seluruh teks dalam buku ini menggunakan ejaan umum bahasa Indonesia kecuali nama tokoh dan nama organisasi serta kutipan langsung yang tertulis dalam ejaan yang berbeda dipertahankan sesuai aslinya. Bahwa nama kota, nama tempat dalam hal tertentu mengacu pada nama asli tetapi juga digunakan nama sekarang, contoh sebutan Hindia Belanda berselang-seling Indonesia, Batavia bergantian dengan Jakarta sering ditemukan dalam teks-teks pendudukan Jepang.

Gayung

Direktur Jenderal Kebudayaan

Mengapa kita perlu mendalami sejarah? Jawaban yang mengemuka dan sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, fungsi belajar sejarah adalah agar kita tidak mengulangi kesalahan yang sama. Dengan begitu kita akan menjadi lebih bijak karena belajar dari apa-apa yang terjadi di masa lalu. Kita juga belajar sejarah karena ingin tahu apa yang membawa kita sampai pada situasi kehidupan kita saat ini. Masa lalu jelas membentuk masa kini, jika dua hal ini kita pegang dengan baik maka yang ketiga adalah kita bisa mengarungi masa depan dengan lebih baik karena kita lebih mawas diri dan lebih bijak memahami apa yang terjadi.

Dalam konteks itu kita memaknai dinamika kehidupan bangsa Indonesia pada masa Pendudukan Jepang. Selama ini narasi mengenai masa pendudukan Jepang di Indonesia seringkali berisi tentang eksploitasi dan kekejaman. Pada kenyataannya terdapat fakta-fakta lain yang menarik untuk dilihat mengenai kehidupan bangsa Indonesia pada masa ini, seperti kehidupan sehari-hari, penyesuaian-penyesuaian hidup yang dilakukan masyarakat pada masa perang, dan pertukaran budaya yang disebabkan adanya hubungan antara masyarakat Indonesia dan Jepang.

Aspek apa dalam periode singkat itu yang masih ada dan berlanjut atau sudah tidak ada atau berubah dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini adalah pelajaran berharga yang dapat kita ambil untuk mengerti Indonesia dan membangun bangsa Indonesia lebih maju. Buku ini berusaha mengambil bagian untuk permenungan keindonesiaan kita bersama (keindonesiaan yang bersatu, berjuang, merumuskan dan mempertahankan identitas kebangsaan sehingga menjadi bangsa yang merdeka) melalui perspektif sejarah.

Buku ini disusun dengan apik dan menarik, bisa menjadi contoh, bahwa materi sejarah dapat dialihwahanakan ke dalam berbagai bentuk visual yang sangat menarik dan dekat dengan generasi muda. Melalui buku ini pembaca tidak hanya disajikan keindahan visualisasi tokoh dan gambaran peristiwa sejarah, tetapi juga dapat memaknai setiap informasi kesejarahan inspiratif yang penting sebagai penguatan karakter generasi muda.

Saya menyambut baik penerbitan buku ini. Buku ini diharapkan dapat memperkaya metode pembelajaran sejarah bagi generasi muda. Lebih jauh, diharapkan buku ini dapat menjadi bahan bacaan bagi mereka yang tertarik untuk mengalihmediakan materi sejarah ke dalam bentuk karya visual yang interaktif. Upaya ini dilakukan dalam rangka menjalankan amanat Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Selamat membaca, semoga menginspirasi.

Direktur Jenderal Kebudayaan

Hilmar Farid

Sambut

Direktur Sejarah

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. atas karunia dan rahmat-Nya sehingga buku grafis Seri Sejarah Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang ini telah disusun dengan baik dan menarik. Buku ini berupaya mengisahkan sejarah Indonesia pada masa pendudukan Jepang (1942-1945), suatu periode singkat tapi padat dengan peristiwa-peristiwa penting yang menjadi latar bagi peristiwa yang terjadi pada masa selanjutnya, masa Revolusi Kemerdekaan Indonesia.

Berita kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1904, dibolehkannya pengunaan bahasa Indonesia, lagu Indonesia Raya dinyanykan dan pengibaran bendera merah putih, pembentukan tentara Pembela Tanah Air (PETA), perlawanan terhadap Jepang, dinamika bangsa Indonesia yang tercermin dalam Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan dan Panitia Persiapan Kemerdekaan adalah beberapa momen historis yang semakin menguatkan nasionalisme bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaannya.

Periode ini penting disampaikan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda bahwa dalam setiap periode kesejarahan, tanah-air dan bangsa ini selalu diperjuangkan dan dipertahankan demi kemerdekaan dan kesejahteraan bangsa. Karakter cinta tanah air dan rela berkorban tercermin dalam buku ini. Terlebih buku ini diungkapkan dengan medium grafis/visual (buku grafis), maka ingatan sejarah ini semakin nyata, menarik, dan mudah dipahami oleh generasi penerus kini.

Buku yang mengulas berbagai aspek pada masa pendudukan Jepang di Indonesia ini terdiri dari lima jilid, yaitu jilid 1 berjudul Mencari Burung Biru: Orang Jepang di Hindia Sebelum Perang; jilid 2 berjudul Sang Pembebas dari Utara: Masa Pendudukan Jepang di Indonesia; jilid 3 Nasionalis, Pemuda, Ulama: Mobilisasi dan Mobilitas Sosial; jilid 4 berjudul Panggung Seumur Jagung: Seni, Budaya, dan Media Propaganda; jilid 5 berjudul Sayonara, Saudara Tua!: Akhir Pendudukan, Datang Kemerdekaan.

Saya berharap penerbitan buku ini dapat memperkaya historiografi Indonesia pada masa Pendudukan Jepang, melengkapi dan mengayakan pelajaran sejarah bagi siswa Sekolah Menengah Atas/sederajat, sekaligus memperluas wawasan sejarah generasi muda serta menguatkan karakter cinta tanah air melalui melek sejarah (literasi sejarah). Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Kepada tim penulis dan ilustrator yang telah bekerja keras dalam menyajikan materi dengan baik dan informatif. Kepada tim editor yang dengan segenap tenaga dan pikiran menelaah kata demi kata dan gambar demi gambar demi kedekatan naskah dengan kesempurnaan. Selamat membaca, semoga kita dapat mengambil inspirasi dan hikmah sejarah dari buku ini.

Direktur Sejarah

Triana Wulandari

Ujar

Editor

Pelajaran penting yang dapat dipetik dari pengalaman sejarah bangsa Jepang ialah semangat mereka untuk bangkit dari keterbelakangan akibat penerapan kebijakan sakoku atau politik pintu tertutup. Berawal dari bangsa yang bersifat tradisional dan tertutup, Jepang, melalui gerakan Restorasi Meiji pada abad ke-19, berubah menjadi bangsa modern yang kuat tanpa meninggalkan nilainilai budayanya, seperti jiwa kesatria atau bushido, tekun, dan bekerja keras, yang dilandasi rasa nasionalisme yang kuat sehingga mampu membangun negara yang menyejahterakan rakyatnya.

"Digedor" oleh Laksamana Matthew Perry dari Amerika Serikat, yang meminta paksa agar Jepang membuka pelabuhannya pada 1853–54, Jepang merasakan bahwa mereka dijajah bangsa Barat. Pada saat yang bersamaan, Jepang pun seperti tersadar bahwa beratus tahun mereka tertutup dari dinamika perkembangan dunia, bak katak dalam tempurung. Restorasi Meiji kemudian menjadi sebuah gerakan nasional di Jepang untuk membangun negara menjadi sejajar dengan negara-negara Barat. Dalam waktu singkat Jepang menjelma sebagai negara maju dan diperhitungkan oleh bangsabangsa di dunia.

Namun, ekses kemajuan dan modernitas Jepang menciptakan kesulitan dan penderitaan bagi rakyat kebanyakan di pedesaan. Beban pajak yang harus dibayarkan ke negara dan mengalirnya tenaga-tenaga muda desa ke kota untuk memenuhi kebutuhan akan buruh murah dalam sektor industri membuat kehidupan petani Jepang dan keluarganya semakin sulit. Mereka yang tidak terserap dalam industri Jepang terpaksa ke luar dari negaranya, merantau dan mencari "burung biru" demi masa depan mereka. "Burung biru" adalah mitos yang diyakini orang Jepang sebagai penanda peruntungan ekonomi dan kesejahteraan.

Orang-orang Jepang meyakini burung biru itu banyak "bersarang" di kawasan selatan negerinya. Berbondong-bondong mereka ke Hindia Belanda atau di negeri Selatan lainnya. Mereka kemudian dikenal sebagai tuan toko yang sopan-ramah dan menjual murah barang dagangannya. Sebagian dari mereka menjadi penasihat, pegawai, atau mata-mata pemerintah pendudukan. Pengakuan bangsa Barat terhadap kemajuan ekonomi Jepang meningkatkan usaha mereka dalam pergudangan, transportasi laut, angkutan antarkota, media dan percetakan, perikanan, pengelolaan hasil hutan, dan lain-lain.

Akan tetapi, kekuatan ekonomi dan perdagangan Jepang yang disertai dengan gerakan militernya yang ekspansionistik menjadi alasan kuat Amerika Serikat untuk melakukan embargo ekonomi terhadap Jepang. Di sini penting menarik hikmah bahwa untuk menjadi negara yang kuat tidak harus melalui cara ekspansif-agresif apalagi kekerasan militer—yang pada akhirnya merugikan bangsa itu sendiri.

DAFTAR ISI

V	Gayung	Direktur	Jenderal	Kebudayaan
vi	Sambut	Direktur	Sejarah	

- viii Ujar Editor
- ix Daftar Isi

1 MENDEDAH SEJARAH

- 4 Siapakah Jepang?
- 14 Jepang Terbuka
- 19 Restorasi Meiji

29 MENCARI KEBERUNTUNGAN

- 31 Bangsa di Utara Bahan di Selatan
- 39 Simbol Burung Biru
- 43 Toko Jepang
- 60 Tuduhan Mata-Mata

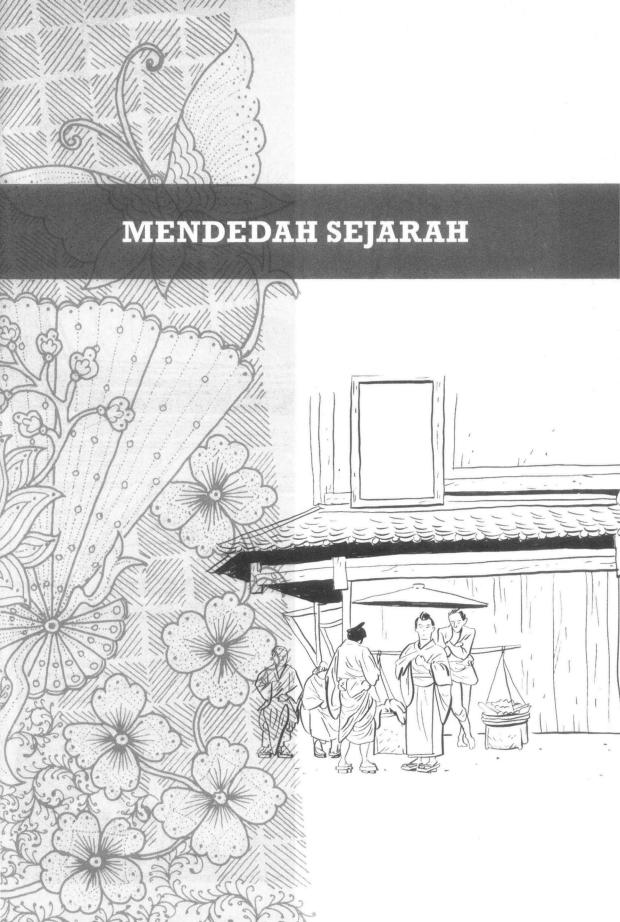
75 MENUJU DUNIA BARU

- 78 Embargo Amerika
- 92 Menemukan Hindia Belanda

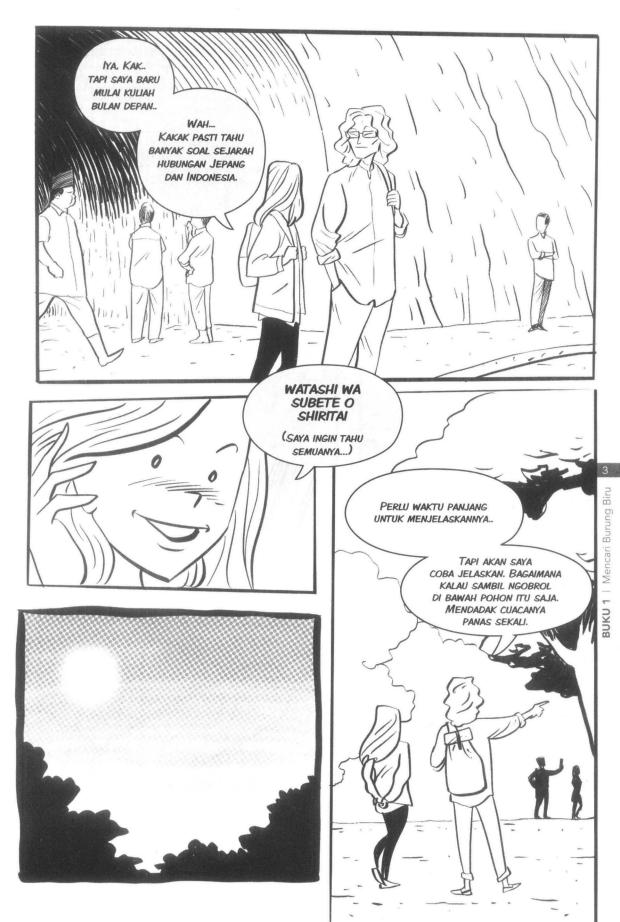
98 PENUTUP

- 100 Rujukan
- 104 Index
- 105 Biodata







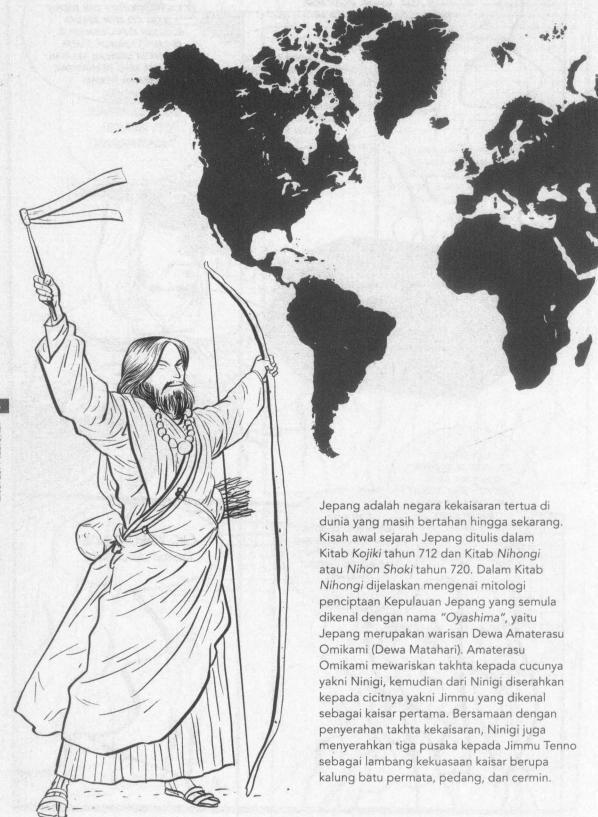


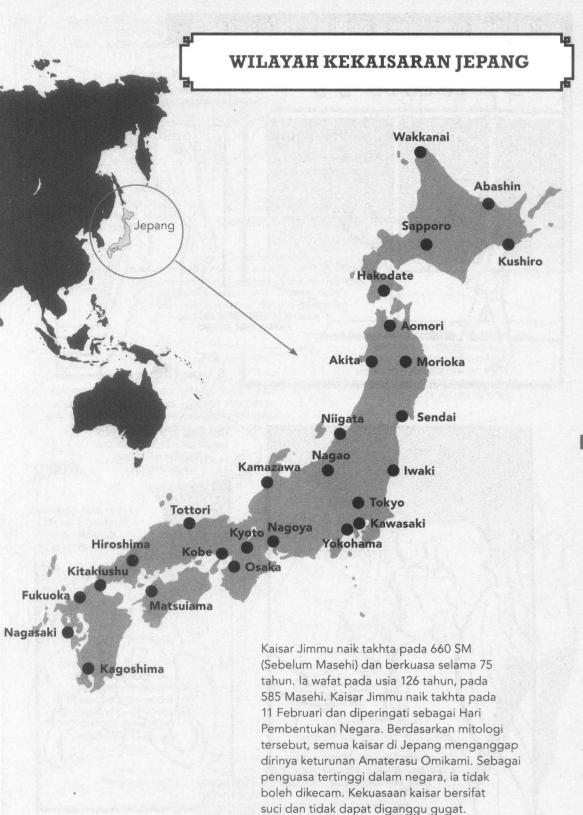


Literasi Nasional









YA TEMPATNYA OKE. MUNGIL DAN MENARIK.

> GUA YANG KITA DATANGI TADI HANYA SALAH SATU DARI GUA PENINGGALAN JEPANG DI INDONESIA.

> > NANTI SAYA CERITAKAN KEMBALI, SAYA MAU JELASKAN DULU TENTANG JEPANG, YA...

SEBELUM LANJUT CERITA TENTANG JEPANG, SAYA INGIN TAHU MENGAPA KAKAK TERTARIK DATANG KE GUA JEPANG.

BAGAIMANA SEJARAH GUA JEPANG ITU?



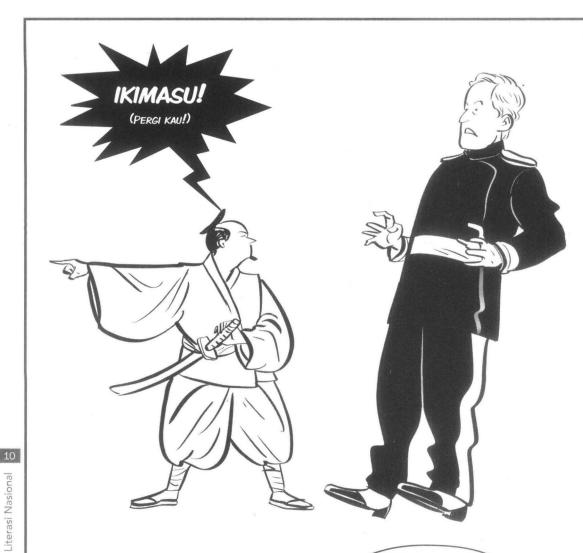
TERTINGGI, SUATU PENGUASA MILITER SEKALIGUS FEODAL YANG MEMEGANG KEKUASAAN DE FACTO

ATAS JEPANG, BAKUFU ADALAH TATA

PEMERINTAHAN DI BAWAH SHOGUN.

HINGGA TAHUN 1192, JEPANG
DIPERINTAH OLEH BANYAK KELUARGA TUAN TANAH
ATAU DAIMYO, YANG SALING BEREBUT PENGARUH
DAN MENJATUHKAN, DI ANTARANYA IALAH KELUARGA
MONONOBE, SOGA, FUJIWARA, TAIRA, DAN
KELUARGA MINAMOTO.







JADI, PARA SHOGUN MENGUSIR SEMUA BANGSA ASING DARI JEPANG SAAT ITU





Sumber ilustrasi: dok. sejarah

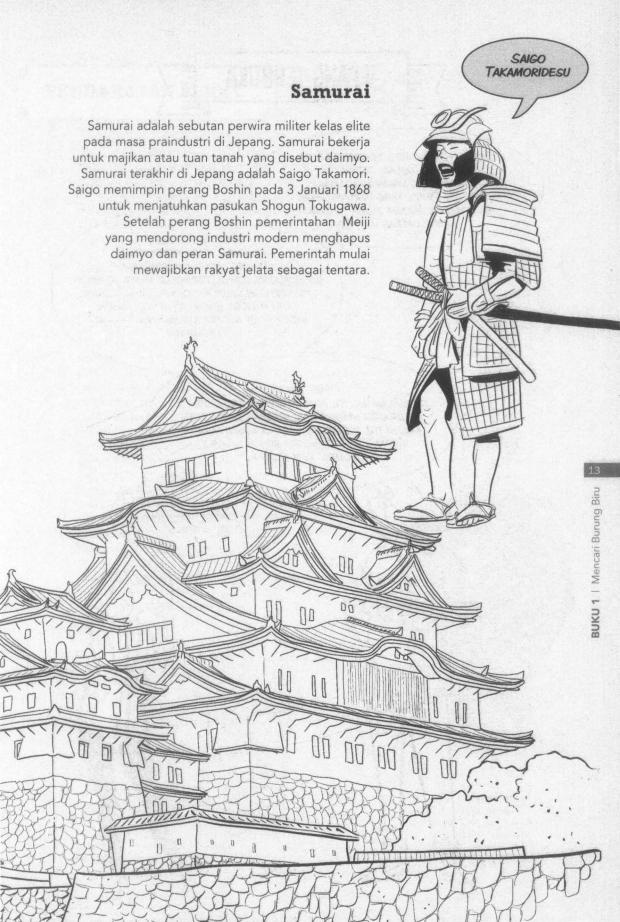
Shogun Tokugawa

Shogun adalah istilah bahasa Jepang yang berarti jenderal. Keshogunan Tokugawa adalah pemerintahan diktator militer feodalisme di Jepang yang didirikan oleh Tokugawa leyasu dan secara turun temurun dipimpin oleh shogun keluarga Tokugawa yang memerintah Jepang selama hampir 800 tahun.

Yoshinobu adalah Shogun Tokugawa ke-15 dan terakhir. Setelah Yoshinobu menjabat sebagai shogun, ia segera melakukan reformasi untuk memperkuat pemerintahan Keshogunan Tokugawa. Keshogunan secara khusus meminta bantuan Kekaisaran Perancis Kedua untuk membangun arsenal Yokosuka di bawah pimpinan Leonce Verny. Misi militer Perancis dikirim untuk memodernisasi pasukan keshogunan.

Namun, tidak lama kemudian terjadi Perang Boshin (perang saudara) dari tahun 1868 hingga 1869 antara Keshogunan Tokugawa dan faksi yang ingin mengembalikan kekuasaan politik ke tangan kekaisaran. Setelah Shogun Yoshinobu menyerah, seluruh wilayah Jepang menerima kekuasaan kaisar.





Z

JEPANG TERBUKA



OKE, SEKARANG KITA KEMBALI KEPADA POLITIK ISOLASI JEPANG. HINGGA KEDATANGAN LAKSAMANA MATTHEW PERRY YANG PERTAMA PADA 1853, WARGA JEPANG MASIH DILARANG MENINGGALKAN JEPANG.

POLITIK ISOLASI
MERUPAKAN CARA PERTAHANAN
JEPANG UNTUK MENGHINDARI
IMPERIALISME BARAT, TERMASUK UPAYA MENOLAK
KEDATANGAN KAUM MISIONARIS YANG DIBAWA
OLEH BANGSA BARAT. SAAT ITU JEPANG
MERUPAKAN NEGARA KEKAISARAN (FEODAL)
TRADISIONAL.

JADI, DAPAT
DIKATAKAN HAL ITU ADALAH UPAYA KAISAR UNTUK
MELINDUNGI NEGARA DARI IMPERIALISME BARAT.
SELAIN ITU, UNTUK MENJAGA KEASLIAN BUDAYA
JEPANG BAIK DI BIDANG SOSIAL, AGAMA,
POLITIK, DAN MILITER.



BAGAIMANA KEMUDIAN BISA TERBUKA?



PENDARATAN PERRY

Pada Juli 1853, Matthew Perry dan pasukannya mendarat di Pelabuhan Uraga, Teluk Edo. Laksamana Perry meminta kepada Jepang agar bersedia membuka diri kepada pihak asing untuk berdagang dan mengizinkan kapal asing merapat di pelabuhan Jepang. Namun, usaha perundinganya itu gagal.

Awal 1854, Laksamana Perry kembali mendarat di Jepang. Dalam perundingan di Yokohama di bawah bayang-bayang meriam kapal Amerika, para anggota senior Dewan Tokugawa menerima sebagian besar usulan Laksamana Perry, Pada Maret 1884, sebuah konvesi ditandatangani. Isinya menyatakan pelabuhan Shimoda dan Hokadate dibuka. Secara khusus, konvesi itu tidak memuat pasal tentang perdagangan, hanya mengatur izin konsul kapal Amerika di Shimoda dan pertolongan bagi kapal asing yang terdampar. Melalui konvensi itu, politik isolasi berakhir diikuti perjanjian-perjanjian dagang Jepang dengan bangsa Barat, salah satunya Perjanjian Shimoda. Perjanjian ini mengatur perdagangan dan navigasi antara Jepang dan Rusia. Perjanjian menyatakan kebijakan Jepang membuka pelabuhan Nagasaki, Shimoda, dan Hakodate untuk kapal-kapal Rusia. Perjanjian itu juga menetapkan perbatasan antara Jepang dengan Rusia di antara Pulau Etorofu dan Urup. Selain itu, ada juga perjanjian antara Jepang dan Belanda untuk melindungi hak Belanda di Deshima.



Perjanjian Shimoda atau **Shimoda Jouyaku**. Sumber: dok. sejarah

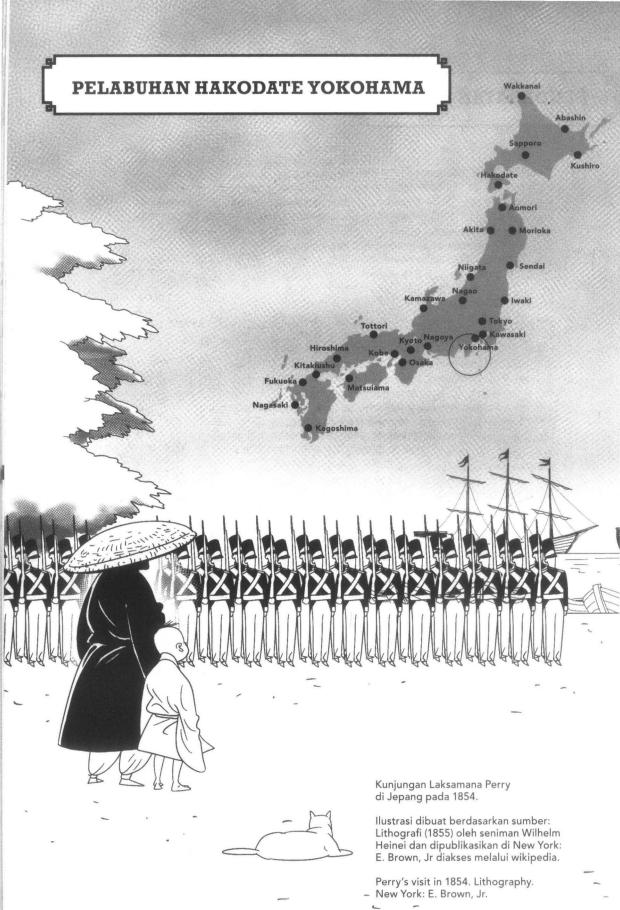


HMMM...

BERKAT SAYA.

JEPANG BISA TERBUKA

Laksamana Matthew C. Perry, pemimpin Angkatan Laut Amerika. Ilustrasi berdasarkan sumber fotto sejarah oleh Mathew Brady (1805).







KETERBUKAAN JEPANG TERHADAP BANGSA ASING MENGAKIBATKAN MELUAPNYA PERASAAN ANTI-SHOGUN DAN MENGUATNYA GERAKAN PRO-KAISAR, TERJADI PEMBERONTAKAN SATSUMA DAN CHOSU (1863) DAN RESTORASI MEIJI.

APAKAH ITU BERARTI AKHIR DARI KEKUASAAN SHOGUN?

BISA DIKATAKAN BEGITU...

PADA MASA ISOLASI, TAHUN 1603 JEPANG BERADA DALAM KEKUASAAN SHOGUN TOKUGAWA. SHOGUN MEMEGANG KEKUASAAN PEMERINTAHAN DENGAN WEWENANG LANGSUNG OLEH KAISAR. KERAJAAN HANYA MEMEGANG OTORITAS SIMBOUS. PADA MASA ITU KONDISI JEPANG SANGAT MEMPRIHATINKAN.

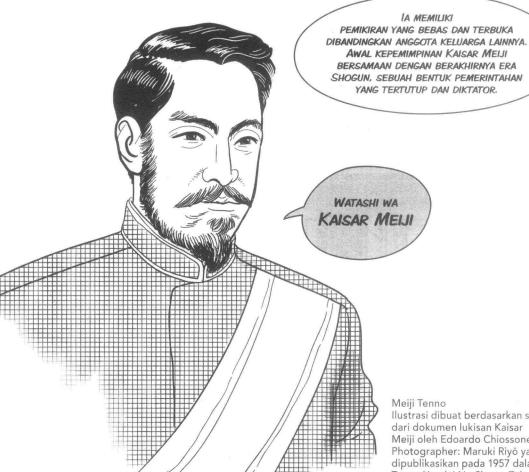
> KEHIDUPAN EKONOMI SAAT ITU SANGAT TERGANTUNG PADA PERTANIAN. JEPANG MENJADI NEGARA TERTUTUP. HANYA BELANDA DAN CINA YANG DIPERBOLEHKAN BERDAGANG DAN TERBATAS DI PULAU DESHIMA. SELAIN ITU, TEKNOLOGI MILITER JEPANG MASIH SANGAT TERBELAKANG BILA DIBANDINGKAN DENGAN TEKNOLOGI NEGARA BARAT.

PADA 1863 TERJADI PEMBERONTAKAN SATSUMA DAN CHOSHY. CHOSHY-SATSUMA ADALAH PERSEKUTUAN YANG DIPIMPIN OLEH SAIGO TAKAMORI DAN KIDO TAKAYOSHI UNTUK MENYERANG BAKUFU. PEMBERONTAKAN ITU DIRESTUI ISTANA UNTUK MEMBANGKITKAN KEKUASAAN KAISAR. KEMUDIAN TERJADILAH RESTORASI MEIJI YANG FENOMENAL DALAM SEJARAH JEPANG.



BETUL. RESTORASI MEIJI DIAMBIL DARI NAMA MUTSUHITO MEIJI, PUTRA KEDUA KAISAR KOMEI. IA LAHIR DI KYOTO, 1852 DAN DIANGKAT SEBAGAI PUTRA MAHKOTA PADA 1860 SAAT USIANYA DELAPAN TAHUN.

> MUTSUHITO MENDAPATKAN PENDIDIKAN YANG KERAS DARI KELUARGA KERAJAAN UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRINYA SEBAGAI KAISAR PENGGANTI AYAHNYA.



Ilustrasi dibuat berdasarkan sumber dari dokumen lukisan Kaisar Meiji oleh Edoardo Chiossone; Photographer: Maruki Riyō yang dipublikasikan pada 1957 dalam Tenno Yondai No Shozo, Tokyo, Jepan (Mainichi Shinbun Sha).

DI BAWAH KEPEMIMPINAN KAISAR MEIJI, JEPANG BERUBAH MENJADI NEGARA YANG MAJU BAIK SECARA INDUSTRI MAUPUN MILITER. MEIJI SANGAT MENDUKUNG GAGASAN MENGENAI MODERNISASI JEPANG.

GAGASAN ITU

MUNCUL SETELAH MEIJI MEMBUKA KONTAK MELALUI PERDAGANGAN DENGAN NEGARA-NEGARA BARAT. SEBELUMNYA JEPANG MENGISOLASI DIRI SELAMA KURANG LEBIH 200 TAHUN BAIK SECARA BUDAYA MAUPUN EKONOMI DENGAN DUNIA LUAR.



DALAM PENOBATANNYA SEBAGAI KAISAR MEIJI MENGUCAPKAN "THE CHARTER OATH OF FIVE PRINCIPLES". YANG MENJANJIKAN WESTERNISASI DALAM PEMERINTAHANNYA.

> APA ITU "THE CHARTER OATH OF FIVE PRINCIPLES"?



***THE CHARTER** OATH OF FIVE PRINCIPLES" ADALAH SUMPAH PIAGAM MEMBUKA JALAN BAGI MODERNISASI NEGARA DAN PENGENALAN KONSTITUSI PARLEMENTER BARAT. LIMA PASAL SUMPAH PIAGAM ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Majelis harus dibentuk dalam skala luas, dan semua masalah pemerintahan harus ditentukan dengan diskusi publik.

Semua golongan, tinggi dan rendah, harus bersatu untuk melaksanakan dengan penuh semangat rencana pemerintah.

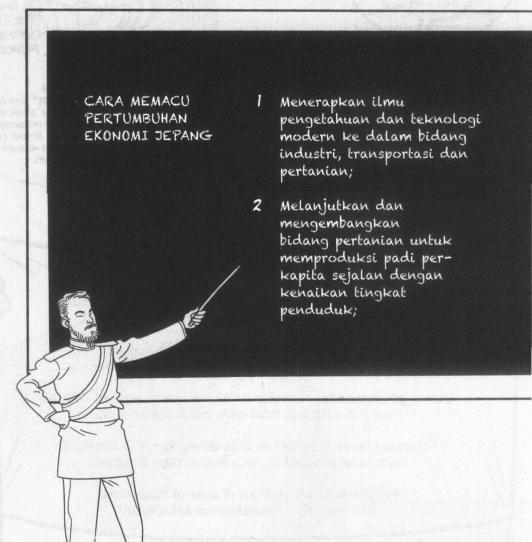
Semua golongan akan diizinkan untuk memenuhi aspirasi mereka yang adil sehingga tidak akan ada ketidakpuasan.

Kebiasaan buruk di masa lalu akan dihentikan, dan kebiasaan baru harus didasarkan pada hukum alam yang adil.

> Pengetahuan harus dicari di seluruh dunia untuk meningkatkan kesejahteraan kekaisaran.

MODERNISASI JEPANG OLEH KAISAR MEIJI

Pada 1869, Meiji memindahkan ibukota Jepang dari Kyoto ke Edo, yang kemudian diganti namanya menjadi Tokyo. Antara tahun 1871-1890, secara resmi Meiji menghapus sistem feodal di Jepang dan mengadopsi sistem pemerintahan kabinet. Pengenalan sistem parlementer, pemberlakuan konstitusi gaya Barat, dan pembangunan sekolah dengan sistem baru. Selain itu, Kaisar Meiji melakukan pembelian mesin-mesin dan peralatan industri dari negara Barat yang lebih maju.



Meiji juga berperan penting dalam perang Cina melawan Jepang (1894-1895), sebagai panglima tertinggi Jepang. Ia bertempur merebut kekuasaan atas Korea, yang akhirnya berhasil memicu kemerdekaan Korea. Pada perang tersebut, Jepang benar-benar berhasil memainkan peran penting dengan melibatkan teknik dan teknologi militer yang diadopsi dari Barat.

Restorasi Meiji menjadi titik balik sejarah Jepang pada abad ke-19. Restorasi Meiji (1868) merupakan revolusi politik yang mengakhiri kekuasaan Keshogunan Tokugawa dan mengembalikan kekuasaan kepada pemerintahan kaisar.

Terjadi perombakan besar-besaran terhadap seluruh aspek kehidupan di Jepang. Sistem pembagian kerja berdasarkan kelas dihapuskan. Sistem wajib belajar dan wajib militer, dan parlemen, yang dibentuk berdasarkan konstitusi baru yang diberlakukan pada 1889.



Langkah-langkah yang ditempuh Meiji antara lain mendatangkan ahli militer dari luar (Inggris dan Jerman) dan mengirim tenaga militer ke luar negeri untuk belajar. Merekalah yang kemudian menggantikan generasi tua militer Jepang.

Selain itu, para pemimpin melakukan langkah cepat untuk membangun kekuasaan nasional. Mereka mendorong Jepang menuju kekuasaan dunia yang diperhitungkan. Dengan dibukanya hubungan Jepang dengan negara-negara Barat dan visi modernisasi akhir abad ke-19, Jepang melakukan ekspansi ke Asia.

2

BUNMEI KAIKA, "PERADABAN DAN PENCERAHAN". 3

RISSHIN SHUSSE, "LAHIR DAN BANGKIT, KEMANDIRIAN".

24

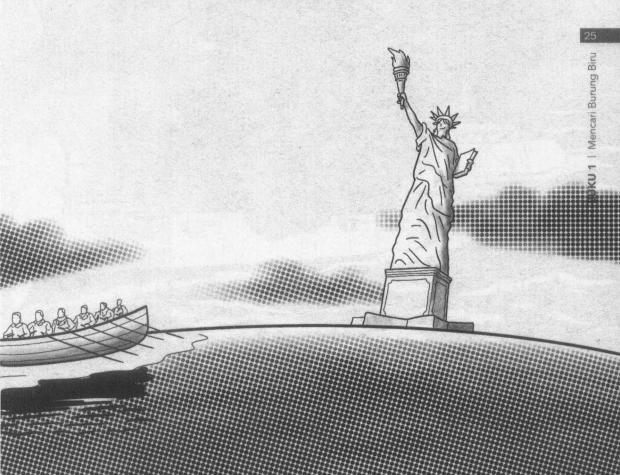
Literasi Nasional



Dengan tiga semboyan itu, Jepang ingin menjadikan diri sebagai bangsa yang mampu berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa Barat.

Untuk mengejar ketertinggalannya, Jepang mendatangkan tenaga ahli dari Barat. Tenaga ahli tersebut bertugas mengajarkan sains modern, bahasa asing, dan teknologi. Pemerintah Meiji juga mengirimkan ribuan siswa belajar di luar negeri.

Sistem perbankan modern dibentuk untuk merangsang berbagai jenis bisnis yang baru berkembang di Jepang. Roda perekonomian digerakkan dengan mengimpor bahan mentah dari luar negeri dan kemudian mengekspor produk yang sudah jadi. Restorasi Meiji berhasil menjadikan Jepang sebagai negara Asia pertama yang sukses mengusung industrialisasi. Kondisi ini tetap dipertahankan setelah masa Meiji berakhir pada 1912. Penekanan terhadap pertumbuhan ekonomi tetap menjadi fokus Jepang pada masa Taisho (1912-1926).



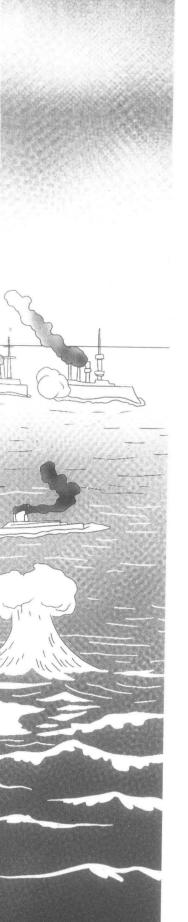
MILITER JEPANG
JUGA TUMBUH DAN MENDORONG JEPANG
MELAKUKAN EKSPANSI KE BERBACAI NEGARA,
SEPERTI KE CINA, TAIWAN, KOREA, DAN
WILAYAH ASIA TENGGARA, TERMASUK
INDONESIA.

PADA AKHIRNYA JEPANG JUGA MEMERLUKAN SUMBER DAYA ALAM BARU, DAN ITU SALAH SATU ALASAN KETERLIBATAN JEPANG DALAM PERANG DUNIA. BAHKAN PADA 1905, JEPANG MEMENANGKAN PERANG MELAWAN RUSIA.

WOW HEBAT
SEKALI MEIJI...BERARTI JEPANG
SAAT ITU SUDAH BISA DIKATAKAN
SEJAJAR DENGAN BANGSA
BARAT YAP

000

IYA, TAPI PERANG MENGAKIBATKAN
BANYAK KORBAN JIWA DI PIHAK JEPANG.
MASYARAKAT MULAI RESAH DENGAN
PENDERITAAN YANG MEREKA HADAPI SELAMA
PERANG, DAN MASA TAISHO BUKANLAH
MASA KEEMASAN JEPANG, BANYAK
PERISTIWA YANG KEMUDIAN JUGA
MENGUBAH JEPANG.



LALU APA
YANG TERJADI?... EH SUDAH MALAM
YA. BAGAIMANA KALAU KITA LANJUTKAN
LAIN WAKTU? SAYA INGIN MENGAJAK
KAKAK KE SUATU TEMPAT YANG
MENARIK, SAMBIL MENDENGARKAN
CERITA SELANJUTNYA...

OKE. INI
KARTU NAMA
SAYA, ADA NOMOR
KONTAK SAYA DI SANA.
SAYA MENGINAP DI
SAVOY HOMAN.
ARIGATO

WAH... HOTEL ITU JUGA PUNYA SEJARAH YANG PANJANG, DAN DAERAH SEKITARNYA SANGAT MENARIK.

> BAIKLAH NANTI KITA SAMBUNG LAGI CERITANYA.

ARIGATOGOZAIMASU. MATA AU MADE

> (TERIMAKASIH, SAMPAI BERTEMU KEMBALI)



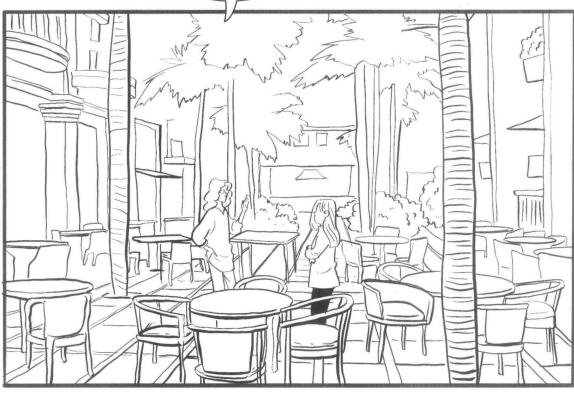




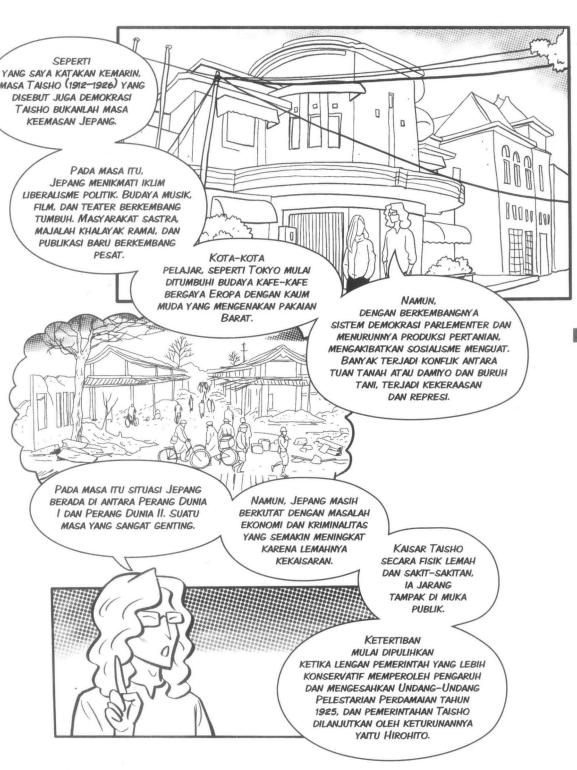








BANGSA DI UTARA, BAHAN DI SELATAN



PADA AWAL
KEPEMIMPINAN HIROHITO,
KEKUATAN MILITER PELAN-PELAN MENINGKAT
DI DALAM PEMERINTAHAN. SEBAGIAN
BESAR HASIL PERTUMBUHAN INDUSTRI
DIGUNAKAN UNTUK MENOPANG KEKUATAN
PERTAHANAN JEPANG.

DALAM HUBUNGANNYA DENGAN NEGARA LUAR, JEPANG MENDAPAT BANYAK TEKANAN. SALAH SATUNYA DENGAN ADANYA VERSAILLES SETTLEMENT.

> APA ITU?

VERSAILLES SETTLEMENT
ATAU PERJANJIAN VERSAILLES DIBUAT
TAHUN 1919 ADALAH
SUATU PERJANJIAN DAMAI YANG
SECARA RESMI MENGAKHIRI PERANG
DUNIA I ANTARA SEKUTU
DAN KEKAISARAN JERMAN.

DALAM PERJANJIAN
ITU JUGA TERDAPAT
PEMBATASAN JUMLAH
TENTARA DAN
PERSENJATAAN PERANG
YANG DAPAT DIMILIKI OLEH
JERMAN.

INI MENJADI SATU ISU
PENTING YANG MEMBERATKAN
JEPANG, KARENA PERJANJIAN
TERSEBUT ADALAH USAHA
MEMPERKECIL KEKUATAN MILTER
SETIAP NEGARA, KHUSUSNYA
MEMBATASI TONASE KAPAL
PERANG. DALAM PERJANJIAN
WASHINGTON TAHUN 1922, JEPANG
DIDESAK MENERIMA RASIO 10:10:6
ANTARA INGGRIS: AMERIKA:
JEPANG.

THE

TREATY OF PEACE

BETWEEN

THE ALLIED AND ASSOCIATED POWERS

GERMANY,

The Protocol annexed thereto, the Agreement respecting the military occupation of the territories of the Rhine,

AND THE

TREATY

FRANCE AND GREAT BRITAIN

RESPECTING

Assistance to France in the event of unprovoked aggression by Germany.

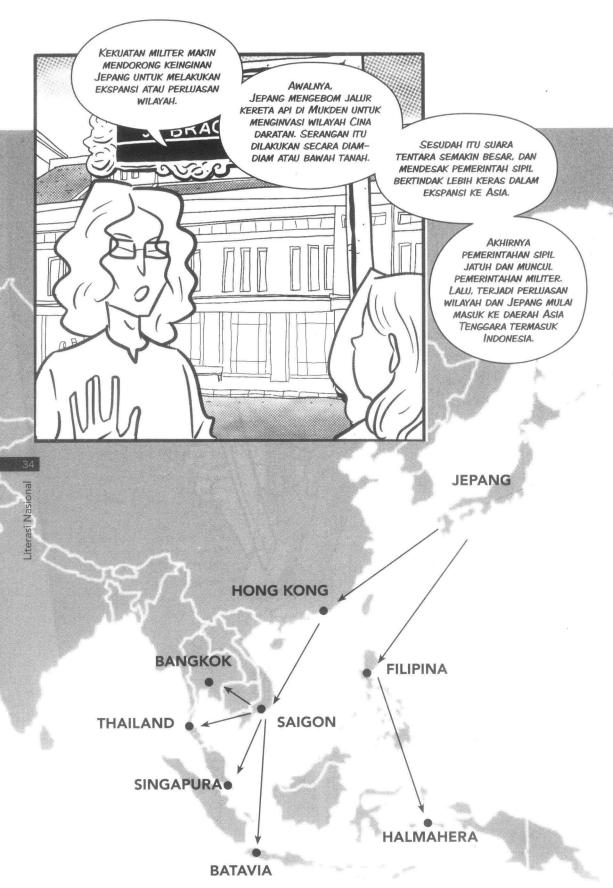
Signed at Versailles, June 28th, 1919.

(With Maps and Signatures in Jacsimile,



LONDON: PERFORM FOR PERFORM AN HIS MAJISTY'S STATIONERY OFFICE.
To be proclased thereing any Production of control product of the performance of t













PEPATAH ITU
JUGA DIKUATKAN DENGAN LAGULAGU POPULER DI KALANGAN
PEMUDA YANG MEMOTIVASI MEREKA
UNTUK MERANTAU.

RURO NO UTA

(LAGU PENGEMBARA) "BERKELANA DAN MENGEMBARA, ADA YANG KE UTARA MENUJU SIBERIA, ADA YANG KE SELATAN MENUJU JAWA."

BAZOKU NO UTA

(LAGU PENJAHAT BERKUDA) "AKU AKAN PERGI, MARI IKUTLAH AKU. KITA SUDAH BOSAN HIDUP DI JEPANG YANG KECIL^M





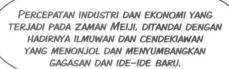








SIMBOL BURUNG BIRU



MUNCUL GAGASAN
BAHWA NEGARA JEPANG IALAH NEGARA
YANG SEMPIT DAN MISKIN SUMBER DAYA
ALAMNYA. SOLUSI YANG DITAWARKAN ADALAH
MEMINDAHKAN PENDUDUK KE WILAYAH
NEGARA LAIN.

PEMIKIRAN HOKUSHIN-RON

(PERGERAKAN MIGRASI KE ARAH UTARA) DAN
NANSHIN-RON (PERGERAKAN MIGRASI KE ARAH
SELATAN). IDE MIGRASI KE SELATAN PERTAMA
KALI DICETUKAN OLEH SHIGA SHIGETAKA (1887)
DALAM KARYANYA YANG BERJUDUL "NANYO-JIJI"

(SITUASI LAUT SELATAN).

KALANGAN MUDA JEPANG MULAI TERTARIK MELAKUKAN MIGRASI UNTUK MENDAPATKAN 'BURUNG BIRU'. SELATAN ADALAH
WILAYAH ASIA TENGGARA, DAERAH YANG
MENJANJIKAN KEUNTUNGAN YANG BESAR
DALAM PERDAGANGAN. MELALUI PEMIKIRAN
TERSEBUT, DORONGAN DERASNYA ARUS
PERPINDAHAN PENDUDUK JEPANG KE
DAERAH SELATAN SEMAKIN MENINGKAT.







BETUL KAUM MUDA BERMIGRASI KE SELATAN, TERMASUK KE INDONESIA SECARA KELOMPOK ATAU PRIBADI.

CATATAN TERTUA
MENGENAI KEDATANGAN
ORANG JEPANG BERNAMA SHOZAWA
NANIGASHI KE INDONESIA ADALAH PADA
1873 BERBARENGAN SAAT PERANG ACEH.
SELAIN ITU DITEMUKAN PEKUBURAN
TINGGALAN ORANG JEPANG PADA 1886.

SELAIN DI ACEH,
ORANG JEPANG JUGA DATANG KE
SUMATRA, JAWA, KALIMANTAN,
DAN WILAYAH PERAIRAN TIMUR.
MEREKA DATANG MELALUI
GERBANG PELABUHAN BESAR
SEPERTI BATAVIA, SURABAYA
KEMUDIAN SEMARANG.

PADA MASA ITU,
SERING DITEMUKAN

'KARAYUKI-SAN' (TENAGA KERJA WANITA
YANG DIKIRIM KE CINA DAN MAYORITAS
SEBAGAI WANITA PENGHIBUR) DAN
PEDAGANG KELONTONG DARI JEPANG,
DI SEKITAR MEDAN, PALEMBANG,
BATAVIA, SURABAYA, DAN SANDAKAN
(DAERAH SABAH).

AWALNYA, AKTIVITAS PARA
PEDAGANG KELONTONG ITU
MUNGKIN UNTUK MEMENUHI
KEBUTUHAN WANITA PENGHIBUR
TERSEBUT, SEPERTI SEWAMENYEWA KAMAR. KEDAI MAKAN
MASAKAN JEPANG, SALON TATA
RAMBUT GAYA JEPANG, PERABOTAN,
ALAT-ALAT TULIS, IKAT PINGGANG,
KIMONO, OBATAN-OBATAN,
DAN LAINNYA.

SELANJUTNYA
USAHA DAGANG MEREKA
BERKEMBANG, DARI
PEDAGANG KELILING, HINGGA
MEREKA DAPAT MEMBUKA
TOKO DAN JARINGAN
TOKO.

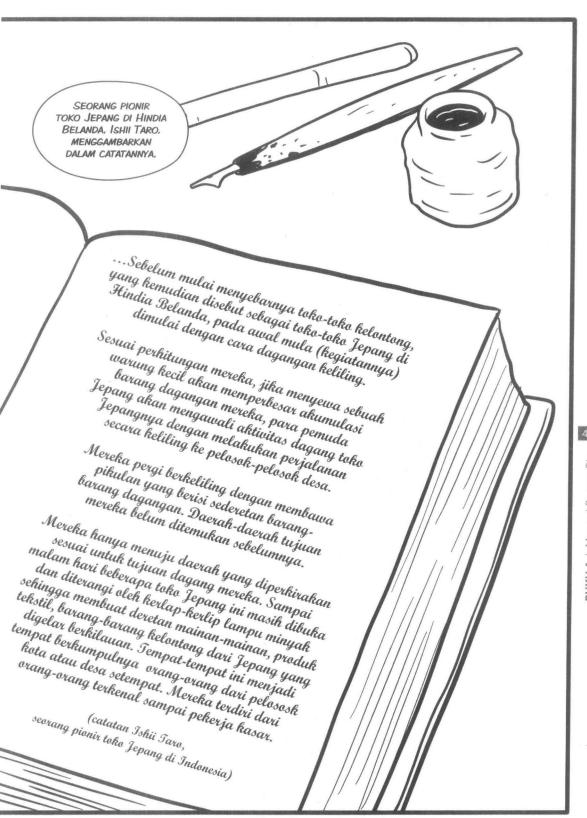




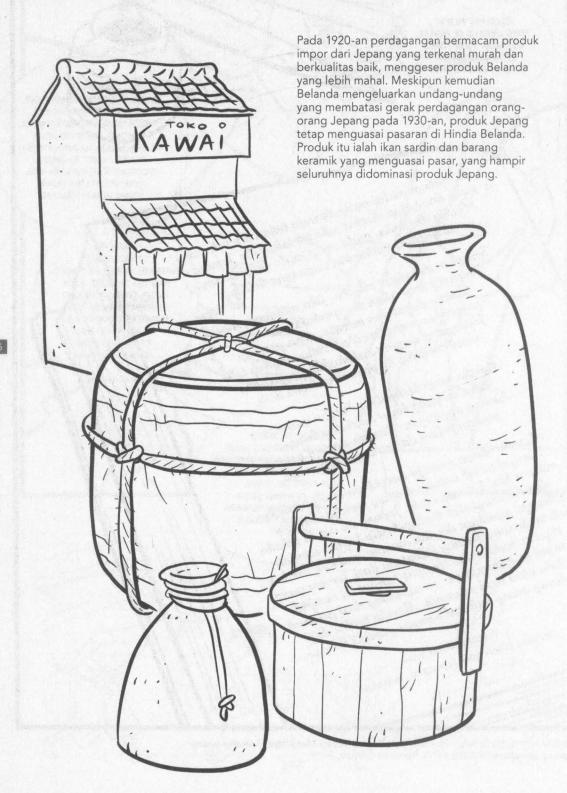
TOKO JEPANG







PRODUK JEPANG MENGUASAI PASAR HINDIA BELANDA



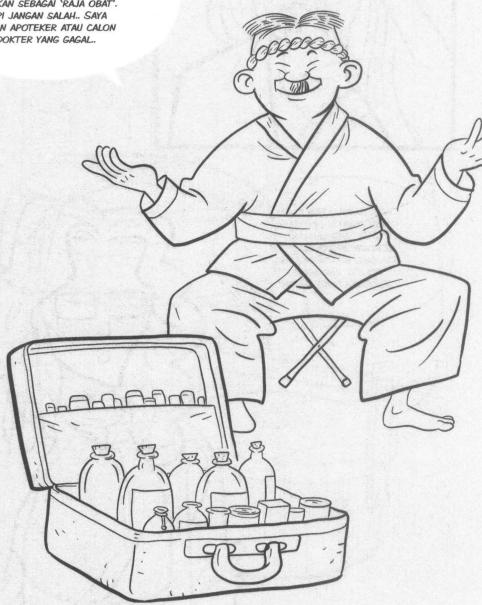




SAYA INI SENIMAN.

SAYA LULUSAN SEKOLAH SENI MEIJI DI TOKYO. CITA-CITA SAYA AWALANYA INGIN MENJADI PELUKIS BERTARAF INTERNASIONAL, DENGAN MELANJUTKAN BELAJAR SENI DI PERANCIS... TAPII... BERHUBUNG SAAT BERLAYAR, KAPAL YANG SAYA TUMPANGI TERSERANG WABAH, SAYA BERUBAH PIKIRAN, DAN MENDARAT DI SINGAPURA. DARI SINGAPURA SAYA MENERUSKAN PERJALANAN KE HINDIA BELANDA, TEPATNYA KE SURABAYA, KEMUDIAN SAYA MENETAP DI SEMARANG.

HAI... SAYA OGAWA RICHACHIRO SAYA ADALAH PERINTIS JARINGAN DAGANG JEPANG DI HINDIA BELANDA PADA TAHUN 1900-AN DENGAN BISNIS PERDAGANGAN OBAT-OBATAN. BAHKAN SAYA MENDAPAT JULUKAN SEBAGAI 'RAJA OBAT'. TAPI JANGAN SALAH.. SAYA BUKAN APOTEKER ATAU CALON DOKTER YANG GAGAL..



AWALNYA SAYA BELUM MELUPAKAN CITA-CITA SAYA. BAHKAN SAYA SEMPAT MENJADI PELUKIS PROFESIONAL DI SEMARANG. NAMUN SAAT BERTEMU PENGUSAHA ASAL CINA YANG MENGENALKAN KEPADA SAYA BISNIS PERDAGANGAN OBAT-OBATAN. SAYA LUPAKAN NIAT SAYA BELAJAR SENI DI PERANCIS. SAYA AJAK KAKAK PEREMPUAN SAYA YANG DATANG DARI JEPANG UNTUK MEMBUKA JARINGAN DAGANG OBAT-OBATAN.

KAMI JUGA
MEMPEKERJAKAN 10 PRIBUMI
SEBAGAI PEDAGANG KELILING.
MAU TAHU BAGAIMANA SAYA MENGEMBANGKAN
BISNIS? SAYA DATANGKAN SANAK
SAUDARA ATAU KENALAN DARI JEPANG,
YANG MAU SAYA DIDIK MENJADI
PEDAGANG.

MERKA SAYA DIDIK SAMPAI MANDIRI DAN MEMBUKA TOKO CABANG SENDIRI. DI ANTARANYA ADALAH:



KAGEYAMA KENZO-MEMBUKA TOKO DI PEKALONGAN

2

KATO CHOJIRO-MEMBUKA TOKO DI SEMARANG

3

HIRATSU ICHIRO-MEMBUKA TOKO DI CEPU DAN BLORA

4

NAKANO HEIZO-BERHASIL MEMBUKA TOKO DI TASIKMALAYA 5

SATO SHIGERU-MEMBUKA USAHA BUS DI BANDUNG

WAH BANGGA SEKALI RASANYA
JIKA ANAK DIDIKAN BERHASIL MAJU MEMBUKA
TOKO ATAU BISNIS MEREKA SENDIRI.
OH IYA SELAIN BERDAGANG SAYA JUGA SENANG
MENULIS. UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI KEPADA
MASYARAKAT YANG TERTARIK TENTANG BISNIS
PERDAGANGAN, SAYA KEMUDIAN MENERBITKAN
MAJALAH JURNAL EKONOMI BERJUDUL "BENDEE"
DI SOLO. INI JURNAL BERBAHASA INDONESIA,
JADI SEMUA YANG MENGERTI BAHASA
INDONESIA BISA MEMBACANYA.

BERASAL DARI KELUARGA KAYA, SEBALIKNYA KELUARGA SAYA SANGAT MISKIN, SEHINGGA SAYA TERPAKSA PUTUS SEKOLAH. TAPI SAYA TIDAK PUTUS ASA. SAYA KERJAKAN SEMUA YANG SAYA BISA KERJAKAN, SEPERTI MENJADI GURU, PEGAWAI PENJARA DAN BAHKAN SIPIR PENJARA DI TAIWAN (SAAT ITU JAJAHAN JEPANG).

SAYA PUNYA MIMPI MENJADI
PEDAGANG YANG BERHASIL, KARENA ITU SAYA
BELAJAR BAHASA PEDAGANG (CINA FUKIEN) AGAR
DAPAT BERGAUL DAN BELAJAR DENGAN PARA
PEDAGANG LAINNYA. KARENA KEAHLIAN BAHASA INI,
SAYA MENDAPAT TAWARAN BEKERJASAMA DENGAN
SESEORANG PEDAGANG BERNAMA KAKUSHUN.
SELANJUTNYA SAYA DATANG KE HINDIA
BERSAMA LIMA BELAS PEMUDA DARI JEPANG
YANG SAYA PILIH DARI 200 PEMUDA
YANG MELAMAR.

KAMI BERLABUH
DI SEMARANG DAN MULAI
MEMBUKA TOKO KELONTONG
DAN BERDAGANG KELILING
UNTUK MEMPERLUAS PASAR.
BARANG YANG KAMI
JAJAKAN ANTARA LAIN:

HASIL KERAJINAN BERUPA KERAMIK

> KAIN DAN BENDA-BENDA PRODUK TEKSTIL

2 OBAT-OBATAN

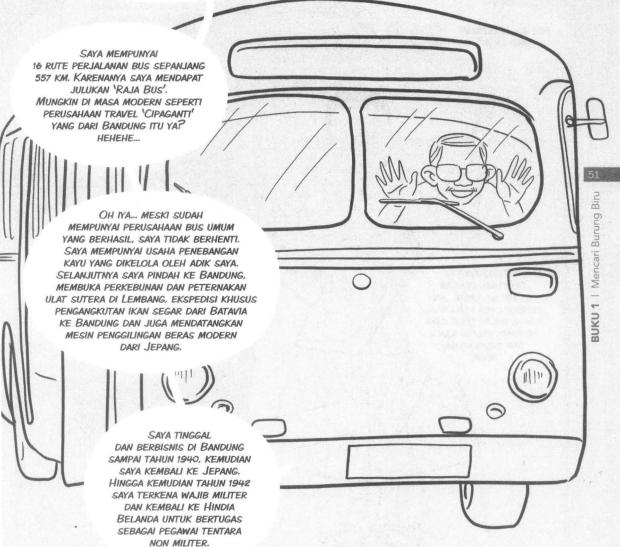
SELANJUTNYA USAHA KAMI BERKEMBANG.

> PUNCAKNYA PADA 1919. SAAT ITU KAMI MEMILIKI 38 TOKO CABANG YANG TERSEBAR DI KOTA-KOTA BESAR DAN KOTA KECIL DI SELURUH PELOSOK INDONESIA.

KAMI MEMPEKERJAKAN
SEBANYAK 127 ORANG JEPANG DAN LEBIH
BANYAK LAGI ORANG LOKAL (PRIBUMI), KAMI
JUGA MEMILIKI TANAH SELUAS 30 RIBU HEKTAR,
BEBERAPA GUDANG DAN ASET YANG MENCAPAI 15
JUTA YEN. NAMUN USAHA KAMI MULAI MENGALAMI
KEBANGKRUTAN DI TAHUN 1928 SEIRING
DENGAN RESESI EKONOMI YANG MELANDA
SELURUH DUNIA.

HAI... SAYA SATO SHIGERU.

DI CIPATU SAYA
MEMBUKA PERKEBUNAN. NAMUN
SAYA KURANG PUAS, KEMUDIAN
SAYA PINDAH KE GARUT.
DI GARUT SAYA MEMBUKA USAHA
TRANSPORTASI BUS UMUM. SAYA
ADALAH ORANG JEPANG PERTAMA YANG
MENDIRIKAN PERUSAHAAN BUS UMUM
DI JAWA BARAT.

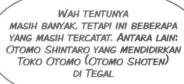


HAL. SAYA SAWABE MASAO SAYA PENDIRI TOKO FUJI DI YOGYAKARTA. TOKO YANG TERBESAR DAN SANGAT TERKENAL DI YOGYAKARTA.

> AWALNYA SAYA BELAJAR DAN BEKERJA DI JARINGAN TOKO MILIK TSUTSUMIBAYASHI KAZUE DI SEMARANG. KEMUDIAN SAYA BERHASIL MANDIRI DAN MEMBUKA TOKO SENDIRI DI YOGYAKARTA.

HAL. SAYA KANEKO KENJI SAYA MENANTU DARI SAWABE MASA. BELAJAR DARI MERTUA SAYA. KEMUDIAN SAYA BERHASIL MENDIRIKAN TOKO KANEKO DI KUTOARJO, YANG KEMUDIAN MENYEBAR KE KOTA-KOTA KECIL LAIN SEPERTI MUNTILAN, MAGELANG, WONOSOBO, PURWOREJO, KEBUMEN PREMIBUN, DAN KARANGANYAR.





WAH MEREKA SUKSES
SEKALI YA KA...SAYA BARU
TAHU ADA PENGUSAHA BIS
JUGA.. HAHAHA... OHIYA MASIH
BANYAKKAH PEDAGANG
LAINNYA KAK?

TAMAKI CHOICHI
YANG MENGELOLA TOKO DARUMA
DI PASAR BARU, BATAVIA.
TOKONYA MENJUAL BARANGBARANG SENI YANG SANGAT
DIMINATI OLEH ORANG BELANDA
MASA ITU.

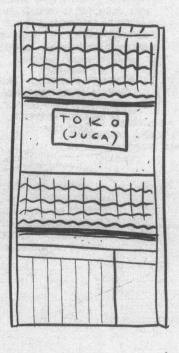
KIDA EIJI MEMBANTU MENGELOLA TOKO DARUMA, NAMUN KEMUDIAN IA MEMBUKA TOKO SENDIRI DI BANDUNG BERNAMA TOKO KIDA.

NAKAGAWA ANJIRO, BERMULA PEGAWAI DI TOKO OKAZAKI, KEMUDIAN MENDIRIKAN TOKO SENDIRI DI MALANG BERNAMA TOKO BROMO.











MASA JOSHIGUN Circa 1880-1905

Pada masa ini toko Jepang belum dibuka secara permanen. Para pedagang keliling biasanya berada di daerah hiburan dan hanya melayani kebutuhan para joshigun (wanita penghibur).



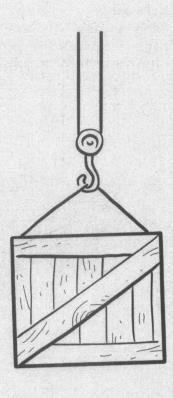
MASA PERDAGANGAN KELILING Circa 1900-1910

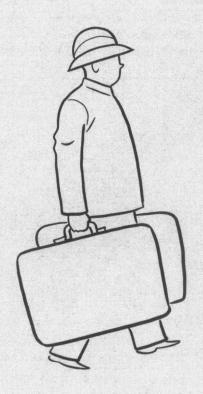
Para pedagang memulai usaha membuka toko dan memperluas pemasaran dengan berdagang kelililng ke seluruh pelosok desa.



MASA PEMBUKAAN JARINGAN TOKO JEPANG Circa 1910-1920

Toko kelontong mulai menyebar ke seluruh pelosok Indonesia. Meski masih ada pedagang keliling, jumlahnya tidak terlalu banyak.





4

KEGIATAN EKSPOR IMPOR OLEH JARINGAN TOKO JEPANG Circa 1900–1930

Setelah toko-toko dibuka, kebutuhan akan produk Jepang semakin besar. Demikian sebaliknya pihak Jepang juga membutuhkan bahan mentah dari Hindia Belanda, sehingga meningkatkan kegiatan ekspor impor antara Jepang dan Hindia Belanda.



PENDIRIAN PERUSAHAAN BESAR JARINGAN TOKO JEPANG Circa 1920–1930

Toko-toko Jepang sudah stabil, para pegawai yang bekerja atau magang di toko-toko tersebut bisa mandiri sehingga mereka sudah bisa mengembangkan jaringan dengan membuka toko sendiri ke berbagai pelosok daerah.

PERSEBARAN BISNIS JEPANG DI INDONESIA

LUAR JAWA

Sumatra

Jaringan toko hanya ada di Medan; di daerah lainnya dibangun bisnis perkebunan.

Kalimantan

Bisnis yang dilakukan di Kalimantan bagian tenggara adalah perkebunan karet dan pemotongan kayu.

JAWA

Jakarta

Jakarta merupakan salah satu gerbang perdagangan di Hindia Belanda. Oleh pebisnis Jepang, Jakarta dijadikan sebagai tempat penyimpanan stok barang dan gudang. Toko-toko Jepang yang dibangun di Batavia biasanya toko khusus melayani kebutuhan orangorang Belanda akan benda-benda seni (cenderamata, keramik, kimono, dsb).

Jawa Barat

Di Jawa Barat, jaringan toko hanya dibangun di kota besar seperti Bandung, Bogor dan Cirebon. Daerah lainnya biasanya untuk bisnis perkebunan atau peternakan, dan juga transportasi.

Sulawesi

Jaringan toko dibuka di Makassar dan Manado; kegiatan bisnis di daerah lainnya adalah jual beli hasil bumi seperti kopra, kapuk, dan mika.

Indonesia Timur

Di pulau-pulau kecil sekitar Ambon, dikembangkan usaha penangkapan ikan dan pencarian mutiara.



Jawa Tengah

Pembangunan jaringan toko Jepang di daerah Jawa Tengah sangat pesat, dari Yogyakarta, hingga ke pelosok kota kecil, seperti Prembun, Muntilan, Magelang, Karanganyar, Purworejo, Cepu, Salatiga, Wonosobo dll. Selain toko, juga dibangun bisnis perkebunan, peternakanan dan penanaman bunga. Kegiatan bisnis lain yang cukup mendominasi di Jawa Tengah terutama kurun 1920-an adalah bisnis ekspor gula ke Jepang.

Jawa Timur

Pusat bisnis, kantor perusahaan dan bank-bank besar banyak dibuka di Surabaya. Sedangkan di daerah subur seperti Kediri, Tulung Agung, Malang, dll, banyak dibuka usaha penggilingan beras, jual beli hasil bumi, perkebunan bunga, jagung dan kapuk.

SELAIN PIAWAI DALAM

MANAJEMEN DAN MEMPERLUAS JARINGAN, PARA PEDAGANG
JEPANG PANDAI MENJALIN HUBUNGAN SOSIAL DENGAN
PENDUDUK LOKAL. MESKI MERASA DERAJATNYA LEBIH TINGGI
SEPERTI BANGSA EROPA, MEREKA MEMBUAT KELOMPOKKELOMPOK KOMUNITAS SEPERTI SEINENKAI, FUJINKAI DAN
NIHONJINKAI YANG DAPAT MEMBANTU MEMAHAMI SITUASI
PERDAGANGAN LOKAL DAN MENGEMBANGKAN BISNIS
PERDAGANGAN.

APAKAH
PARA PEDAGANG JEPANG
INI BERHUBUNGAN DENGAN
MASYARAKAT INDONESIA?
APAKAH MEREKA JUGA MENJALIN
HUBUNGAN DAGANG ATAU
MEMBERIPENDIDIKAN DAGANG
SEPERTI KEPADA PARA PEMUDA
JEPANG?

NAMUN,

DI LUAR KEGIATAN BISNIS, JEPANG
SANGAT TERTUTUP. KEHIDUPAN MEREKA TERPISAH
DARI MASYARAKAT PRIBUMI DAN EROPA. MEREKA
MEMPEKERJAKAN PENDUDUK LOKAL, DALAM PEKERJAAN
KASAR, BUKAN MANAJEMEN ATAU PENGELOLAAN TOKO.
ORANG JEPANG TIDAK SUKA PUNYA PENGURUS RUMAH
TANGGA SEPERTI ORANG EROPA. MEREKA MENGURUS
SENDIRI RUMAH TANGGANYA.

TERNYATA
KOMUNITAS JEPANG
SANGAT TERTUTUP
YA?

JEPANG JUGA MENDIRIKAN SEKOLAH KHUSUS BAGI ORANG JEPANG, MULAI TAHUN 1925 DI SURABAYA, BATAVIA, SEMARANG, BANDUNG, DAN YANG TERAKHIR DI MANADO PADA YA BETUL...

MASYARAKAT JEPANG CUKUP TERTUTUP. TERBATAS
PADA KOMUNITASNYA DI SETIAP KOTA. KEHIDUPAN
SOSIAL BERPUSAT PADA PERSEKUTUAN PEMUDA,
WISATA, SENI JEPANG, DSB. PERKUMPULAN
YANG BIASA DISEBUT NIHONJINKAI INI
TERSEBAR DI SELURUH PELOSOK TANAH
AJR. ADA 51 PERKUMPULAN.





TUDUHAN MATA-MATA

MEMANG MENARIK BAGAIMANA PARA PEDAGANG JEPANG MEMBANGUN KERAJAAN BISNIS MEREKA DI INDONESIA.

SEBETULNYA JEPANG ITU KAN SUDAH MASUK KE INDONESIA DENGAN DAMAI PADA MASA PEMERINTAHAN HINDIA BELANDA DENGAN BERDAGANG, BAGAIMANA HUBUNGAN PARA PEDAGANG JEPANG INI DENGAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA ATAU ORANG-ORANG BELANDA PADA MASA ITU?

AWALNYA

MEMANG LANCAR. PADA ZAMAN MEIJI HUBUNGAN EKONOMI ANTARA HINDIA BELANDA DENGAN JEPANG HANYA SEBAGAI PENGIMPORAN GULA DARI JAWA, NAMUN SETELAH DIDIRIKAN KONSULAT JENDERAL DI BATAVIA, HAL ITU MEMBERIKAN PENGARUH BESAR TERHADAP PERKEMBANGAN PERDAGANGAN.





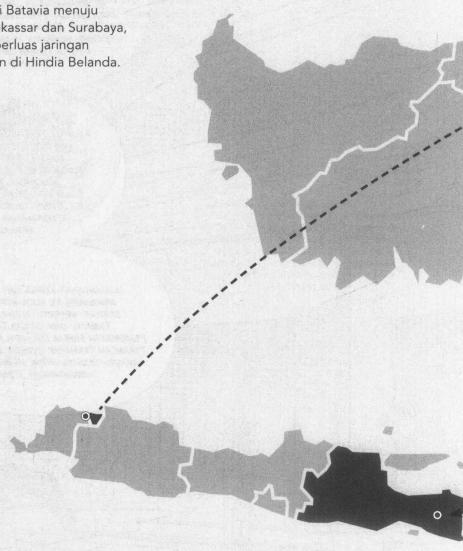
MISI PERDAGANGAN JEPANG DI HINDIA BELANDA



dengan Foto yang Tak Terlupakan. Komunitas Bambu, 2016.

PETA PERJALANAN MISI PERDAGANGAN JEPANG

Peta perjalanan misi perdagangan Jepang pada tahun 1916, bertolak dari Batavia menuju Manado, Makassar dan Surabaya, untuk memperluas jaringan perdagangan di Hindia Belanda.







MAKASSAR → SURABAYA



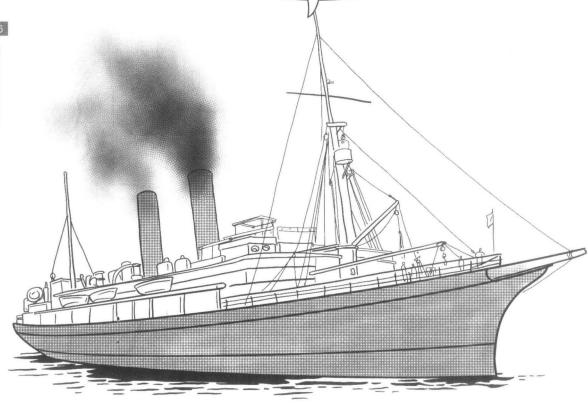
ARTINYA HILANGNYA TOKO-TOKO JEPANG ITU, KARENA DITINGGALKAN OLEH PEMILIKNYA?

BISA DIKATAKAN
DEMIKIAN... SECARA BERTAHAP ORANG
JEPANG DI HINIDA BELANDA KEMBALI KE
JEPANG. PEMERINTAH JEPANG MENYIAPKAN
KAPAL-KAPAL KHUSUS UNTUK MENGANGKUT
PARA PERANTAU ITU. PERTAMA ADALAH KAPAL
KITANO MARU YANG MENGANGKUT WANITA
DAN ANAK-ANAK.

KAPAL YANG
TERKAHIR ADALAH FUJI MARU
YANG DITUMPANGI SEKITAR 5000
ORANG. SAAT KAPAL BERLABUH
DI NAGASAKI, 10 DESEMBER 1941,
PERANG ANTARA BELANDA
MELAWAN JEPANG MELETUS.







ANTISIPASI JEPANG
UNTUK MELINDUNGI WARGANYA TERLIHAT
SANGAT BAIK. BERARTI ANTARA PERANTAU
DENGAN PEMERINTAH TERJALIN
HUBUNGAN YANG SANGAT
ERAT? BUKANKAH BEGITU?



DAN MENGAPA
TOKO-TOKO TERSEBUT
TIDAK DIALIHKAN ATAU
DILANJUTKAN OLEH
PRIBUMI? APAKAH JEPANG
SAMASEKALI TIDAK MEMILIKI
KARYAWAN MAGANG PRIBUMI
YANG DAPAT MELANJUTKAN
KEBERADAAN TOKO
TERSEBUT?









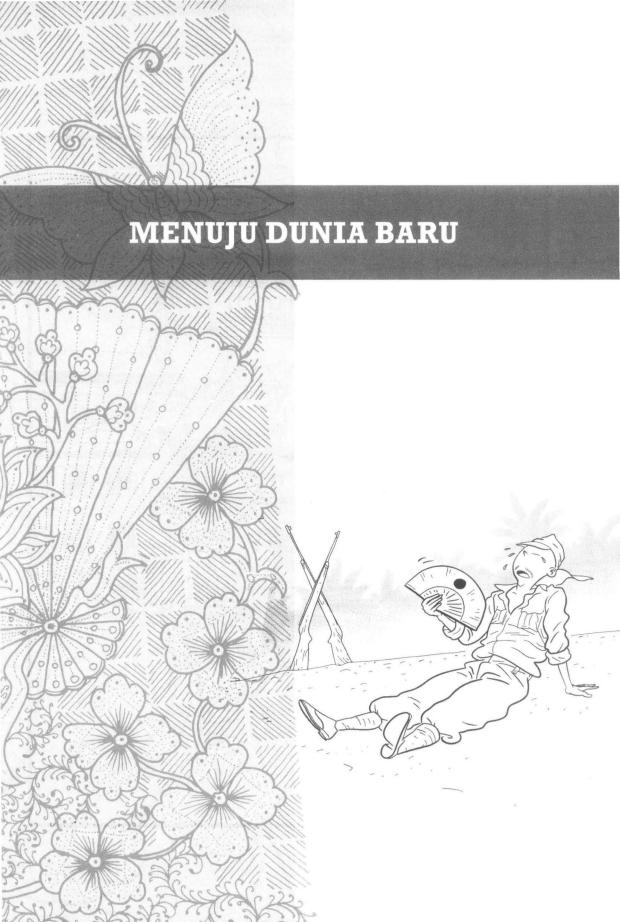


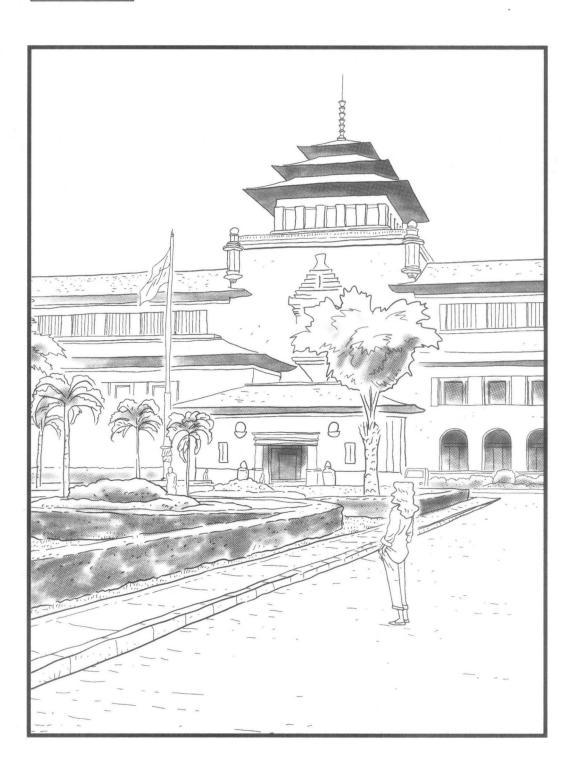






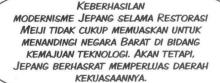












SEMANGAT HAKKO ICHI-U MENDORONG JEPANG MELAKUKAN EKSPANSI YANG MEMICU PERANG ASIA PASIFIK.

- PADA 1894, JEPANG MENYERANG CINA DAN MEREBUT FORMOSA (SEKARANG TAIWAN).
- PADA 1904–1905, JEPANG BERHASIL MEREBUT SAKHALIN DAN PORT ARTHUR DALAM PERANG RUSIA–JEPANG.
- 3 LIMA TAHUN KEMUDIAN, JEPANG MELAKUKAN ANEKSASI TERHADAP KOREA.



Suasana penyerbuan Jepang ke Manchuria. Ilustrasi berdasarkan sumber dok. sejarah.



MENJADI DOKTRIN KEBIJAKAN DASAR
NASIONAL YANG BERTUJUAN MEWUJUDKAN
PERDAMAIAN DUNIA SESUAI DENGAN SEMANGAT
AGUNG PENDIRIAN NEGARA, YAKNI DELAPAN PENJURU
DUNIA DI BAWAH SATU ATAP SEBAGAI KEBIJAKAN
NASIONAL KEKAISARAN JEPANG, DAN SEBAGAI LANGKAH
AWAL, PERTAMA, MENJADIKAN KEKAISARAN JEPANG
SEBAGAI INTI PERSATUAN YANG KUAT ANTARA
JEPANG-MANCHURIA-TIONGKOK UNTUK
FONDASI PENDIRIAN TATANAN
BARU ASIA TIMUR RAYA

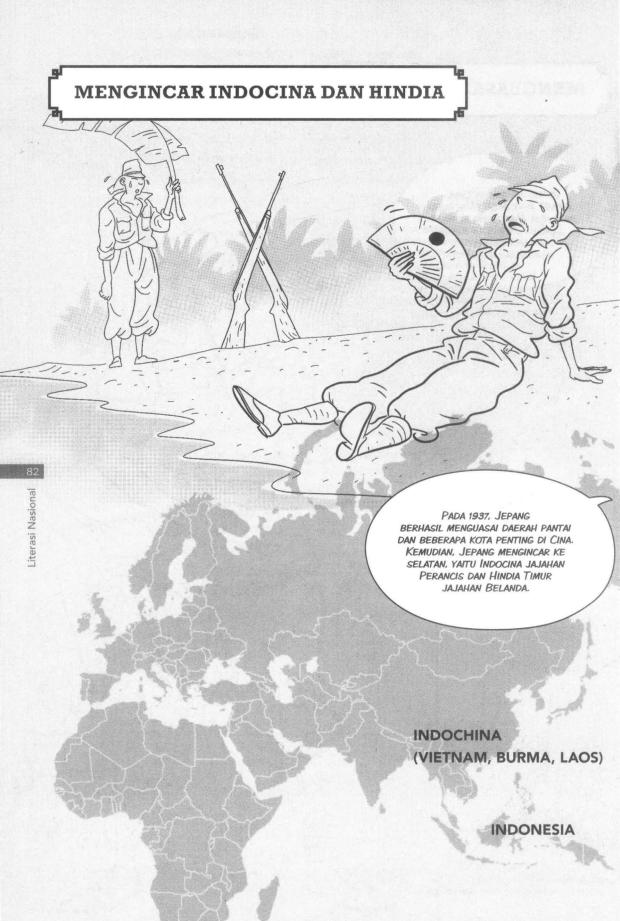


OK, SAYA MENGERTI...

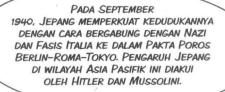


MENGUASAI MANCHURIA UNTUK MENGUASAI CINA, JEPANG MENGUASAI MANCHURIA PADA 1931. MANCHURIA MEMILIKI SUMBER DAYA ALAM BATU BARA DAN BESI UNTUK KEBUTUHAN INDUSTRI. MANCHURIA 1111

Jepang menduduki Manchuria. Ilustrasi berdasarkan sumber dok. sejarah.



PADA JUNI 1940,
PERANCIS JATUH KE TANGAN JERMAN.
JEPANG MEMANFAATKAN KESEMPATAN
ITU DENGAN MEMINTA KONSESI KEPADA
PEMERINTAH PERANCIS DI INDOCINA. AGUSTUS
1940, PEMERINTAHAN VICHY PERANCIS YANG
PRO-JERMAN MEMENUHI TUNTUTAN JEPANG.
AKHIRNYA PEMERINTAH PERANCIS MENGIZINKAN
JEPANG MENGGUNAKAN PELABUHAN-PELABUHAN
INDOCINA UNTUK KEPENTINGAN ANGKATAN
LAUT JEPANG.



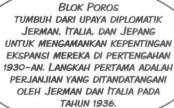


KEBIJAKAN AGRESIF
JEPANG ITU DITENTANG OLEH AMERIKA
SERIKAT. AMERIKA MENDESAK
JEPANG AGAR MENINGGALKAN
PAKTA POROS MELALUI PERJANJIAN
MAUPUN EMBARGO. MENGHADAPI
SIKAP AMERIKA ITU, MILITER JEPANG
MEMILIH MENGAKHIRI KETERGANTUNGAN
EKONOMI JEPANG TERHADAP
AMERIKA DAN INGGRIS.

Kak, apa yang DIMAKSUD DENGAN PAKTA POROS?



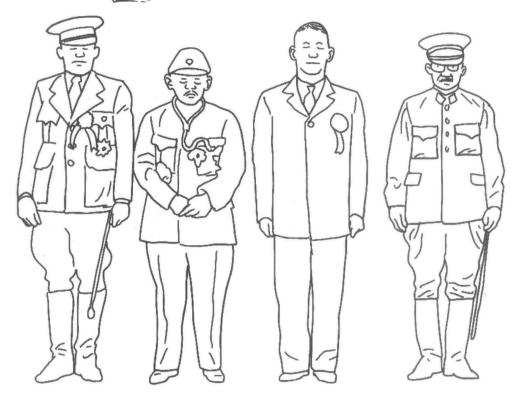
BLOK POROS



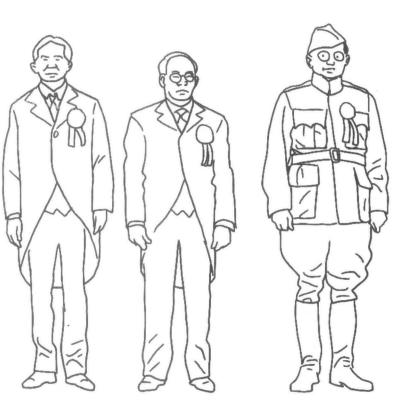
MUSSOLINI MENYATAKAN
PADA TANGGAL 1 NOVEMBER BAHWA
SEMUA NEGARA EROPA LAINNYA AKAN MULAI
BERPUTAR PADA POROS ROMA-BERLIN,
SEHINGGA MENCIPTAKAN ISTILAH "AXIS". SECARA
BERSAMAAN LANGKAH KEDUA DILAKUKAN
MELALUI PENANDATANGANAN PAKTA ANTIKOMINTERN PADA NOVEMBER 1936 YANG
MERUPAKAN PERJANJIAN ANTI-KOMUNIS
ANTARA JERMAN DAN
JEPANG.

ITALIA BERGABUNG
DENGAN PAKTA INI PADA TAHUN 1937.
"POROS ROMA-BERLIN" MENJADI ALIANSI
MILITER PADA TAHUN 1939 MELALUI
"PAKTA BAJA", DENGAN PAKTA TRIPARTIT
(1940) YANG MENGARAH KE INTEGRASI
TUJUAN MILITER JERMAN DAN
DUA SEKUTU PERJANJIAN
TERSEBUT.









Kiri atas: Musollini dan Hittler (ilustrasi berdasarkan sumber dok. sejarah).

Kiri bawah: Perdana Menteri Jepang Hideki Tojo (tengah) bersama perwakilan pemerintah sesama Kawasan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya. Di sebelah kiri Tojo, dari kiri ke kanan: Ba Maw dari Burma, Zhang Jinghui dari Manchuria, Wang Jingwei dari Cina. Di sebelah kanan Tojo, dari kiri ke kanan, Wan Waithayakon dari Thailand, José P. Laurel dari Filipina, Subhas Chandra Bose dari India (ilustrasi berdasarkan sumber dok. sejarah).

RENCANA

TERSEBUT TIDAK SERTA MERTA DISETUJUI OLEH JEPANG. ADA YANG MENYETUJUI JUGA ADA YANG TIDAK. ANGKATAN LAUT DAN MENTERI LUAR NEGERI JEPANG MENOLAK PAKTA TERSEBUT. KETERTARIKAN
JERMAN DAN JEPANG BERALIANSI
DIMULAI PADA SAAT OSHIMA HIROSHI MENGUNJUNGI
JOACHIM VON RIBBENTROP DI BERLIN PADA
TAHUN 1935. JEPANG INGIN MEMBENTUK ALIANSI
JERMAN-JEPANG MELAWAN PENGARUH UNI SOVIET.
RIBBENTROP KEMUDIAN MENGANJURKAN ALIANSI
TERSEBUT PADA KONTEKS POLITIK UNTUK
MENENTANG KOMINTERN

KARENA ADA
KEKHAWATIRAN BAHWA PAKTA
TERSEBUT AKAN MENGGANGGU
HUBUNGAN JEPANG DENGAN
BRITANIA, HAL ITU MEMBAHAYAKAN
PERJANJIAN ÅNGLO-JEPANG, YANG
MEMUNGKINKAN JEPANG MENDAPAT
TEMPAT PERTAMA DI MASYARAKAT
INTERNASIONAL.



DI JERMAN, PERJANJIAN TERSEBUT DITENTANG OLEH BANYAK ORANG DI KEMENTERIAN LUAR NEGERI, ANGKATAN DARAT, DAN KOMUNITAS BISNIS YANG MEMILIKI KEPENTINGAN KEUANGAN DI TIONGKOK YANG BERMUSUHAN DENGAN JEPANG. OOH...
BEGITU YA, SAYA KIRA
MEREKA LANGSUNG
BERSEPAKAT...













"BLOK POROS" DIRESMIKAN PADA 27 SEPTEMBER 1940, DI BERLIN. PAKTA TERSEBUT DITANDATANGAN OLEH

JERMAN, ITALIA, JEPANG.

Kiri: Peresmian Blok Poros di Berlin 27 September 1940.

Kanan atas: "Teman-teman yang baik di tiga negara" (1938): propaganda kartu pos Jepang merayakan partisipasi Italia dalam Pakta Anti-Komintern pada 6 November 1937. Di atas terdapat gambar Hitler, Konoe, dan Mussolini.

Ilustrasi dan foto berdasarkan sumber dok. sejarah.

KEMUDIAN DIIKUTI OLEH
HONGARIA
(20 NOVEMBER 1940),
RUMANIA
(23 NOVEMBER 1940),
SLOWAKIA
(24 NOVEMBER 1940),
DAN BULGARIA
(1 MARET 1941).



WILAYAH BLOK SEKUTU VS BLOK POROS



sumber: worldbattlepedia.wordpress.com

























- Jepang adalah negara kepulauan kecil di wilayah Asia Timur dan salah satu negara monarki tertua yang masih bertahan sampai sekarang.
- Menurut mitologi, kekaisaran Jepang dimulai pada masa Jimmu abad ke-8 M.
- Jepang menerapkan politik isolasi untuk menjaga kedaulatannya, khususnya bagi negara Barat. Kebijakan ini secara resmi dikeluarkan pada 1633–1639, pada masa Keshogunan Tokugawa. Jepang melarang bangsa Barat masuk ke wilayah negaranya dan melarang masyarakatnya meninggalkan wilayah negerinya. Kebijakan itu berlangsung kurang lebih 200 tahun.
- Jepang mulai membuka diri terhadap bangsa Barat pada 1854 melalui Perjanjian Shimoda atau Perjanjian Perdagangan dan Navigasi antara Jepang dan Rusia. Selanjutnya, pada 1855 melalui Konvensi Kanagawa oleh Jepang dan Amerika Serikat yang turut mengakhiri kebijakan isolasi Jepang.
- Restorasi Meiji (1868) menjadi titik awal kebangkitan Jepang. Mutsuhito Meiji adalah seorang Kaisar Muda yang memiliki pemikiran bebas dan sangat maju. Restorasi Meiji mengakhiri kekuasaan Keshogunan Tokugawa dan mengembalikan kekuasaan Jepang kepada pemerintahan kaisar. Terjadi perombakan besarbesaran dalam berbagai aspek kehidupan, yang meliputi ekonomi, pendidikan, dan militer. Visi modernisasi diterapkan salah satunya dengan melakukan ekspansi ke Asia. Mendatangkan tenaga pendidik dari luar negeri serta mengirim para pemuda belajar ke luar negeri, dan kemudian kembali ke Jepang.
- "Mencari burung biru" adalah sebuah semboyan Jepang yang berarti mencari keberuntungan. Jepang membebaskan masyarakatnya melakukan perdagangan atau merantau keluar negeri.
- Semboyan "Hokojin-Nanbutsu" yang artinya bangsa di Utara, bahan di Selatan. Bahwa Utara adalah negeri Barat yang moden sebagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi dan sasaran yang harus dijangkau dan dilampaui. Selatan adalah asal usul dan jalur kehidupan mereka.

- Masyarakat Jepang merantau ke berbagai negara, salah satunya Indonesia. Mereka berdagang, menjadi juru foto, juru ketik, atau membangun toko.
- Keberhasilan modernisasi Jepang selama Restorasi Meiji mendorong keinginan Jepang untuk memperluas kekuasaannya. Semangat Hakko Ichiu mendorong Jepang melakukan ekspansi yang turut memicu perang di kawasan Asia Pasifik. Secara bertahap, Jepang menyerang Cina dan mampu merebut Formosa (Taiwan), kemudian Jepang berhasil merebut Sakhalin dan Port Arthur (Perang Rusia-Jepang), dan melakukan aneksasi terhadap Korea. Pada 1937, Jepang berhasil menguasai daerah pantai di Cina. Jepang mengincar tanah Jajahan Prancis dan Hindia Timur yang menjadi Jajahan Belanda.
- Pada September 1940, Jepang memperkuat kedudukannya di Asia Pasifik dengan bergabung dengan Nazi dan Fasis Italia ke dalam Pakta Poros Berlin-Roma-Tokyo. Hal ini yang menjadi mendorong langkah Embargo oleh Amerika.



RUJUKAN

- Abdulah, Wulandari ed. 2018. Hubungan Indonesia dan Jepang Dalam Lintasan Sejarah. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anthony. Melihat Kehidupan Masa Lalu Masyarakat Jepang Lewat Sebuah Foto Klasik. Laman: http://www.pulsk. com/654524/. Diakses pada Sabtu, 9 Maret 2019.
- Asnan, Gusti. 2011. Penetrasi Lewat Laut: Kapal-kapal Jepang di Indonesia Sebelum 1942. Yogyarta: Penerbit Ombak.
- Astuti, Meta Sekar Puji. 2008. Apakah Mereka Mata-mata?

 Orang Jepang di Indonesia (1868-1942). Jakarta: Penerbit
 Ombak.
- ______. 2018. Sejarah Becak: Dari Jepang, Makassar, Hingga Jakarta. Locita. http://locita.co/esai/ sejarah-becak-dari-jepang-makassar-hingga-jakarta. Diakses pada 19 Februari 2019.
- Bellah, N. Robert. 1992. *Religi Tokugawa: Akar-akar Budaya Jepang.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Benedict, Ruth. *Pedang Samurai dan Bunga Seruni: Pola-pola Kebudayaan Jepang.* Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Devi, Fitria. 2010. Jepang dari Isolasi hingga Industri dalam Historia. Laman: https://historia.id/ekonomi/articles/jepang-dari-isolasi-hingga-industri-vq4yD. Diakses pada Selasa, 11 Februari 2019.
- Djoened Poesponegoro, Marwati, & Notosusanto, Nugroho. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia V*, Jakarta: Balai Pustaka.
- _____.1993. Sejarah Nasional Indonesia VI. Jakarta: Balai Pustaka.
- Goto, Kenichi. 1997. *Jepang dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*. (terjemahan Hiroko Otsuka, dkk.). Jakarta: Yayasan Obor.

- ______.1998. Kehidupan dan Kematian 'Abdul Rachman' (1906-1949): Satu Aspek dari Hubungan Jepang Indonesia. hlm. 114-126, sebuah artikel dalam Pemberontakan Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang, penyunting Akira Nagazumi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gottshalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. (terj. Nugroho Notosusanto). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- History editor.com. 2009. *Tokugawa leyasu from History*. Laman: https://www.history.com/topics/japan/tokugawa-ieyasu. Diakses pada Senin, 4 Maret 2019.
- Isnaeni, Hendri F. 2018. *Toko Jepang sebagai Mata-mata* dalam *Historia* edisi 11 Juni 2018. Laman: https://historia.id/ekonomi/articles/ toko-jepang-sebagai-mata-mata-PRyG9. Diakses pada Senin, 11 Februari 2019.
- 2018. Jaringan Toko Jepang dalam Historia edisi 11 Juni 2018. Laman: https://historia.id/ekonomi/articles/jaringan-tokojepang-6aqbM. Diakses pada Senin, 11 Februari 2019.
- 2018. Awal Mula Toko Jepang di Indonesia dalam Historia edisi 11 June 2018. Laman: https://historia.id/ekonomi/articles/ awal-mula-toko-jepang-di-indonesia-P94Kl. Diakses pada Senin, 11 Februari 2019.
- Kuntowijoyo. 2005. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Kurasawa, Aiko. 2016. Masyarakat dan Perang Asia Timur Raya: Sejarah dengan Foto Yang Tak Terceritakan. Depok: Komunitas Bambu.
- Mansyur, A.Nahri. 1998 (Skripsi). Dampak Depresi Tahun 1930 Terhadap Perekonomian Jepang. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Mimir: Ensiklopedia Bahasa Indonesia. *Perjanjian Versailles*. https://mimirbook.com/id/bb7e892f57a. Diakses pada Kamis 7 Maret 2019.

- Nagazumi, Akira. 1986. Indonesia dalam Kajian Sarjana Jepang: Perubahan Sosial Ekonomi Abad XIX & XX dan Berbagai Aspek Nasionalisme Indonesia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- (peny.). 1988. Pemberontakan Indonesia Pada Masa Pendukan Jepang. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- New World Encyclopedia. Tokugawa leyasu. Laman: http:// www.newworldencyclopedia.org/entry/Tokugawa_ Ieyasu. Diakses pada Senin, 4 Maret 2019.
- Notosusanto, Nugroho. 1975. The Japanese Occupation and Indonesian Independence. Department of Defence and Security Centre for Armed Forces History.
- Oktorino, Nino. 2013. Ensiklopedi Pendudukan Jepang di Indonesia. (ed: Konflik Bersejarah). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Raynald, 2018. Blok Sekutu Perang Dunia II. Laman: https:// worldbattlepedia.wordpress.com/2018/02/03/blok-sekutuperang-dunia-ii. Diakses pada Senin, 4 Maret 2019.
- Ricklefs, M. C. 2008. Sejarah Indonesia Modern 1200-2008. Jakarta: Serambi.
- Sofansyah, Dio Yulian. 2019. Propaganda Romusa: Sandiwara dari Jepang. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.
- Szczepanski, Kallie. 2018. The History of the Samurai. ThoughtCo, Jul. 23, 2018, thoughtco.com/samuraihistory-195813. Laman: https://www.thoughtco.com/ samurai-history-195813. Diakses pada Rabu, 13 Maret 2019.
- _. 2018. The Four-Tiered Class System of Feudal Japan. ThoughtCo, Aug. 23, 2018, thoughtco.com/fourtieredclass-system-feudal-japan-195582. Laman: https:// www.thoughtco.com/four-tiered-class-system-feudaljapan-195582 Diakses pada Rabu, 13 Maret 2019.

- _____. 2019. What Was the Bakufu?. ThoughtCo, Jan. 28, 2019, thoughtco.com/what-was-the-bakufu-195322. Laman: https://www. thoughtco.com/what-was-the-bakufu-195322. . Diakses pada Rabu, 13 Maret 2019. The Nanjing Atrocities. 2019. Taisho Democracy in Japan
- The Nanjing Atrocities. 2019. *Taisho Democracy in Japan* 1912-1926. Laman: https://www.facinghistory. org/ nanjing-atrocities/nation-building/taishodemocracyjapan-1912-1926. Diakses pada Kamis 7 Maret 2019.
- _____. 2019. *Meiji Period in Japan*. https://www.facinghistory. org/nanjing-atrocities/nation-building/meiji-period-japan. Diakses pada Kamis 7 Maret 2019.
- Trunbull, Sthephen. 2012. *Tokugawa Ieyasu*. Unitd Kingdom: Osprey Publishing.
- Wikipedia. *Perjanjian Shimoda*. Laman: https://id.wikipedia.org/wiki/Perjanjian_Shimoda. Diakses pada Senin, 4 Maret 2019.
- _____. Restorasi Meiji dan Modernisasi Jepang. Laman; https://id.wikipedia.org/wiki/Restorasi_Meiji. Diakses pada Senin, 4 Maret 2019.
- _____. Blok Poros. Laman: https://id.wikipedia.org/wiki/Blok_ Poros. Diakses pada Senin, 4 Maret 2019.
- Zara, Muhammad Yuanda. 2008. "Melacak Orang Jepang Pertama di Indonesia" sebuah resensi buku Apakah Mereka Mata-mata? Orang-orang Jepang di Indonesia. Laman: https:// kabarbukukita.wordpress.com/2008/10/26/ melacak-orangjepang-pertama-di-indonesia/. . Diakses pada Rabu, Kamis 7 Maret 2019.

INDEKS

Albert Aalbers 72 Amaterasu Omikami 6, 7 Ashikaga 11 Bakufu 9, 19, 103 Boshin 12, 13 Burung Biru i, ii, iii, iv, vii, ix, 39, 40

Daimyo 104

Etorofu 15

Fujiwara 9

Hakko Ichi-u 78, 79 Hakodate 7, 15, 16 Hideyoshi Toyotomi 11 Hokojin-Nanbutsu 30, 36, 98

leyashu Tokugawa 11

Joshigun 54

Kaisar Jimmu 7 Kida Eiji 53 Kojiki 6 Kristenisasi 14

Laut Okhotsku 5 Leonce Verny 12

Manchuria 78, 79, 81, 85, 92 Matthew Perry viii, 14, 15 Minamoto 9 Monarki 5, 98 Mononobe 9 Mussolini 83, 84, 89 Mutsuhito Meiji 20, 98

Nagasaki 7, 15, 16, 65 Nakagawa Anjiro 53 Nanshin-ron 39 Nanyo-jiji 39 Nihongi 6 Ninigi 6 Nishijima Shigetada 70

Oda Nobunaga 11 Ogawa Richachiro 48 Okinawa 5 Otomo Shintaro 53 Oyashima 6

Pakta Poros 83, 99 Perjanjian Shimoda 15, 98, Pulau Deshima 9, 19

Restorasi Meiji viii, ix, 19, 20, 23, 25, 78, 98, 99, 103 Rusia vii, 5, 15, 23, 26, 78, 98, 99

Sawabe Masao 52 Sato Shigeru 49, 51 Shiga Shigetaka 39 Shimoda 15, 98, 103 Shogun 9, 11, 12, 13, 19, 20 Shoki 6 Shozawa Nanigashi 41 Soga 9

T Taira 9 Taiwan 5, 26, 50, 61, 78, 99 Tamaki Choichi 53 The Charter Oath of Five Principles 21 Tiongkok 5, 79, 86, 87 Tsutsumibayashi Kazue 52

Urup 15

Yokosuka 12 Yoritomo 9, 11

BIODATA



Indah Tjahjawulan

Lahir pada 18 Januari 1971 di Jakarta. Indah yang mengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ sejak 1992 dan mendapatkan gelar Doktor dari Ilmu Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung pada 2016 ini, telah menghasilkan karya desain buku dan penulisan buku. Beberapa karya terbarunya antara lain, Islam, Tradisi, Khazanah Budaya, Seri Pengayaan Materi Sejarah untuk SMA - Penerbit Direktorat Sejarah Kemendikbud RI (2018), Islam, Perdagangan, Pasar Global, Seri Pengayaan Materi Sejarah untuk SMA - Penerbit Direktorat Sejarah Kemendikbud RI (2018), Surauku, Santri, Pesantrenku, Seri Pengayaan Materi Sejarah untuk SMA - Penerbit Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2018), Kriya Peranakan Tionghoa: Koleksi Aswin Wirjadi dan Evita Indriyani G - Red & White (2017), Batik Indonesia: Sepilihan Koleksi Kartini Mulyadi - Red & White (2017), Peperangan dan Serangan, Seri Pengayaan Materi Sejarah untuk SMA (Sejarah Lima Belas Menit) - Penerbit Direktorat Sejarah Kemendikbud RI (2017), Manuskrip Sajak Sapardi Djoko Damono, Gramedia Pustaka Utama (2017), Coloring Book For Adults, the Poetry of Sapardi Djoko Damono - Gramedia Pustaka Utama (2016). ia juga berpengalaman dalam bidang Desain grafis untuk Pameran dan Museum, dan aktif menjadi narasumber di lembaga pemerintah. Email: indahtja@gmail.com



Kendra Hanif Paramita

Lahir Jakarta, Februari 1980, Kendra Paramita adalah seorang desainer dan ilustrator senior Majalah Tempo sejak 2004 silam. Ia bekerja selepas menyelesaikan studinya di Institut Kesenian Jakarta. Setahun kemudian ia langsung dipercaya untuk menangani sampul depan Majalah Berita Mingguan Tempo. Ilustrasinya untuk Tempo edisi "Sengkarut Jembatan Selat Sunda" yang dirilis Agustus 2012 dan "Investigasi Sindikat Manusia Perahu" yang rilis Juni 2012, berhasil meraih penghargaan untuk sampul Majalah Terbaik se-Asia versi World Association of Newspaper and News Publisher (WAN-IFRA) di tahun 2013.



Chusnul Chotimah

Lahir di Karanganyar (Surakarta), 15 November 1992. Bergabung sebagai relawan di Kineforum, bioskop terprogram di bawah Komite Film Dewan Kesenian Jakarta (2015-2017) dan merupakan alumnus Program Studi Sastra Indonesia Universitas Indonesia. Pernah bekerja sebagai editor di Penerbit Buku Sejarah dan Humaniora Komunitas Bambu dan Reporter Lepas Majalah Interior IDEA. Saat ini bekerja sebagai staf LPPM & PKNV Fakultas Seni Rupa Institut aKesenian Jakarta. Beberapa karyanya pernah dimuat di Jurnal Sajak dan manuskrip puisinya berjudul Janaloka meraih nominasi lima terbaik dalam kompetisi sastra nasional "Siwa Nataraja" yang diselenggarakan Teater Sastra Welang, Bali.



Isworo Ramadhani

Isworo Ramadhani lahir di Jakarta bulan Juli 1981, menyelesaikan kuliah desain grafis di IKJ pada tahun 2004, memulai kariernya sebagai desainer grafis. Pada tahun 2004–2019, bekerja di beberapa biro desain/agensi dan penerbitan seperti Komunikasia, Perum Desain Indonesia, Majalah Sequen, Majalah SWA. Selain berprofesi sebagai desainer grafis, Isworo ramadhani juga aktif mengajar di Fakultas Senirupa IKJ (Institut Kesenian Jakarta).



MENCARI BURUNG BIRU

ORANG JEPANG DI HINDIA SEBELUM PERANG

Siapakah Jepang dan mengapa negara ini disegani oleh bangsa di penjuru dunia? Apakah makna semboyan "Mencari burung Biru"? Lepas dari politik isolasi, Jepang mulai membuka diri bagi bangsa asing. Mutsuhito Meiji, kaisar muda pewaris takhta kerajaan Japang, berhasil membawa Jepang pada babak baru. Atas pemikirannya yang bebas dan sangat maju, Meiji melakukan perombakan di berbagai aspek kehidupan meliputi ekonomi, pendidikan, sosialm politik, dan militer. Restorasi Meiji membawa Jepang pada sebuah kebangkitan yang besar. Namun, terlepas dari segela modernisasi itu, Jepang masih memegang prinsip "Hokojin Nanbutsu" yang kelak menjadi fondasi kehidupan bangsa Jepang.



DIREKTORAT SEJARAH DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN 2019

